Pendidikan

dan Budi Pekerti

SD
Kelas
II

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dilindungi Undang-undang

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

***Disklainer** : Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku Siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
iv, 136. : ilus. ; 29.7 cm.

Untuk SD Kelas II
ISBN 978-602-1530-07-8 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-1530-09-2 (jilid 2)

1. Buddha -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

294.3

Kontributor Naskah : Supriyadi dan Pandu Dinata.
Penelaah : Partono Nyanasuryanadi dan Jo Priastana.
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 14 pt

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang sebagai kendaraan untuk mengantarkan peserta didik menuju penguasaan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pendekatan ini selaras dengan pandangan dalam agama Buddha bahwa belajar tidak hanya untuk mengetahui dan mengingat (*pariyatti*), tetapi juga untuk melaksanakan (*patipatti*), dan mencapai penembusan (*pativedha*). "Seseorang banyak membaca kitab suci, tetapi tidak berbuat sesuai dengan ajaran, orang yang lengah itu sama seperti gembala yang menghitung sapi milik orang lain, ia tidak akan memperolah manfaat kehidupan suci." (Dhp.19).

Untuk memastikan keseimbangan dan keutuhan ketiga ranah tersebut, pendidikan agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan pembentukan budi pekerti, yaitu sikap atau perilaku seseorang dalam hubungannya dengan diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa, serta alam sekitar. Proses pembelajarannya mesti mengantar mereka dari pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan. Dalam ungkapan Buddha-nya, "Pengetahuan saja tidak akan membuat orang terbebas dari penderitaan, tetapi ia juga harus melaksanakannya" (Sn. 789).

Buku *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti* ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peserta didik dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya secara kreatif dengan kegiatan-kegiatan lain, melalui sumber lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Implementasi terbatas pada tahun ajaran 2013/2014 telah mendapat tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam menyiapkan buku untuk implementasi menyeluruh pada tahun ajaran 2014/2015 dan seterusnya. Walaupun demikian, sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka untuk terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Daftar Isi

Pelajaran 1

Macam-Macam Peraturan

Duduk Hening

Ayo, kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam, kita sadari napas, katakan dalam hati:

"Napas masuk ... aku tahu."

"Napas keluar ... aku tahu."

"Napas masuk ... aku tenang."

"Napas keluar ... aku bahagia."

Tahukah Kamu?

Peraturan itu untuk dipatuhi,
Peraturan menjadi pedoman hidup di keluarga.
Peraturan menjadi pedoman di sekolah.
Peraturan menjadi pedoman di masyarakat.
Peraturan membuat kehidupan menjadi teratur.
Mematuhi peraturan berarti menjaga keselamatan.
Apakah peraturan itu? Ayo, ikuti pembelajaran berikut.

Amati Gambar

Amati Gambar 1. Kemudian, tuliskan apa yang kamu lihat!

Gambar 1

Amati Gambar 2. Kemudian, tuliskan apa yang kamu lihat!

1 ....?

2 ....?

3 ....?

4 ....?

Gambar 2

Amati Gambar 3. Kemudian, tuliskan apa yang kamu lihat!

Gambar 3

Amati Gambar 4. Kemudian, tuliskan apa yang kamu lihat!

Gambar 4

1. ....
2. ....
3. ....

Amati gambar 5. Kemudian, tuliskan apa yang kamu lihat!

Gambar 5

Ajaran Buddha

Simaklah wacana berikut ini dengan saksama!

Macam-Macam Peraturan

A. Peraturan di keluarga

Keluarga terdiri atas ayah, ibu, dan anak.
Keluarga memiliki peraturan.
Peraturan umat Buddha adalah pancasila Buddhis.

Peraturan dipatuhi anggota keluarga.
Peraturan dijalankan bersama.
Peraturan disepakati bersama.

Peraturan di keluarga biasanya lisan.
Bertujuan agar kegiatan berjalan baik.

Berikut beberapa peraturan-peraturan yang ada dalam keluarga.
Anggota keluarga saling menghormati.
Orang tua menyayangi anaknya.
Orang tua menyediakan kebutuhan anaknya.
Orang tua memberikan pendidikan anaknya.

Gambar 6

Anak wajib menyayangi orang tuanya.
Anak wajib berbakti kepada orang tuanya.
Anggota keluarga bangun tepat waktu.
Anggota keluarga tidur tepat waktu.
Anak melaksanakan puja bakti sesuai jadwal.
Anak wajib berdoa sebelum ke sekolah.

Anak mengucap salam jika masuk rumah.
Anak mengucap salam jika keluar rumah.
Anak wajib pamit kepada orang tua jika keluar rumah.

Anak wajib mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pada seseorang yang bertabiat suka menghormati,
yang selalu menghormati orang yang lebih tua,
empat keadaan akan berkembang, yaitu:
umur panjang, rupawan, kebahagiaan, dan kekuatan
(Dhammapada VIII. 109)

B. Peraturan di sekolah

Perangkat sekolah terdiri atas:
kepala sekolah, wakil kepala sekolah,
guru, tata usaha, dan siswa.

Dilaksanakan oleh semuanya.
Peraturan sekolah harus dipatuhi.
Peraturan di sekolah biasanya tertulis.
Peraturan dilaksanakan agar kegiatan
belajar mengajar berjalan baik.

Berikut beberapa peraturan di sekolah.
Siswa wajib menghormati guru.
Siswa wajib menghormati sesama siswa.
Siswa wajib datang ke sekolah tepat waktu.
Siswa wajib mengenakan seragam.
Siswa wajib mengikuti upacara bendera.

Siswa berdoa sebelum masuk kelas.
Siswa berdoa sebelum keluar kelas.
Siswa wajib mengucapkan salam sebelum masuk kelas.
Siswa wajib mengucapkan salam sebelum keluar kelas.

Siswa wajib melaksanakan puja bakti.
Siswa wajib belajar dengan baik.
Siswa wajib mengerjakan tugas dari guru.
Guru bertanggung jawab terhadap kelas.
Kepala sekolah bertanggung jawab di sekolah.

C. Peraturan di masyarakat

Masyarakat terdiri atas:
warga atau masyarakat, aparatur, dan pemerintah.

Peraturan dibuat oleh pemerintah,
dilaksanakan oleh masyarakat.

Peraturan dipatuhi oleh semua warga.
Peraturan dibuat agar kehidupan teratur.

Peraturan di masyarakat tertulis dan lisan.
Peraturan tertulis seperti peraturan lalu lintas.
Peraturan lisan seperti norma sopan santun.

Aparatur sebagai pengawas peraturan.
Aparatur sebagai pemberi sanksi kepada pelanggar.
Peraturan memiliki hukuman jika dilanggar.
Warga yang baik mematuhi peraturan.
Peraturan dilaksanakan demi ketertiban umum.

Contoh peraturan di masyarakat yang harus dipatuhi.

1. Membuang sampah pada tempatnya.
2. Menjaga kelestarian lingkungan dan menanam pohon.
3. Menggunakan air bersih secukupnya.

   Jika melanggar, warga akan diingatkan oleh Ketua RT.
   Jika melanggar, warga bisa diingatkan oleh tetangga.

Contoh peraturan lalu lintas yang harus dipatuhi.

1. Menyeberang di lintasan penyeberangan atau jembatan penyeberangan
2. Menggunakan helm ketika mengendarai sepeda motor.
3. Memiliki SIM jika mengendarai sepeda motor.

   Jika melanggar, pengendara akan ditegur polisi.
   Jika melanggar, pengendara akan ditilang polisi.

Gambar 7

Bacalah cerita berikut ini!

Anak yang melaksanakan peraturan

Gambar 8

Lina adalah anak yang baik.
Lina anak yang berbakti kepada orang tua.
Lina sangat menghormati orang tuanya.
Lina selalu bangun tepat waktu dan tidur tepat waktu.
Lina selalu berdoa sebelum ke sekolah.
Lina mengucapkan salam namo buddhaya
jika mau masuk rumah dan keluar rumah.
Lina pamit kepada orang tua jika mau pergi.
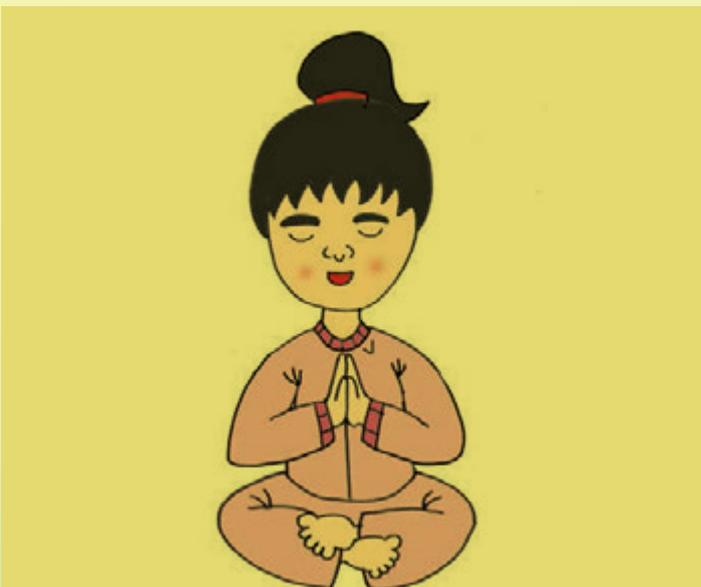
Gambar 9

Lina mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya.
Lina rajin bermeditasi.
Lina menghormati guru dan teman-temannya.
Lina datang ke sekolah tepat waktu.

Lina selalu mengucapkan salam ketika pelajaran mulai.
Lina selalu mengucapkan salam ketika pelajaran usai.
Lina izin kepada guru jika keluar kelas.
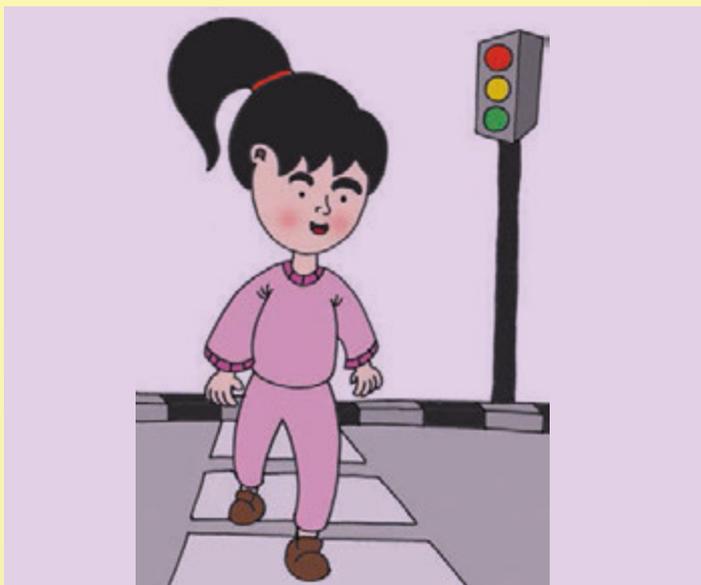
Gambar 10

Lina menyeberang jalan menggunakan lintasan penyeberangan.
kadang-kadang, Lina menggunakan jembatan penyeberangan.
Lina memakai helm ketika membonceng di sepeda motor ayahnya.
Ayahnya memiliki SIM.

Apakah cerita di atas pernah terjadi kepada kita?
Ayo, kita pahami semua peraturan itu.
Sekarang, kita tahu bahwa kita harus mematuhi peraturan, baik peraturan di keluarga, di sekolah, atau di masyarakat.

Rangkuman

1. Anak wajib menghormati orang tuanya.
2. Setiap masuk dan keluar ruangan, siswa mengucapkan salam.
3. Membuang sampah harus pada tempatnya.
4. Gunakan helm saat mengendarai motor.
5. Memiliki surat izin mengemudi saat berkendara.
6. Menyeberang jalan harus di lintasan penyeberangan atau menggunakan jembatan penyeberangan.

Kecakapan Hidup

1. Tuliskan contoh perilaku anak yang melaksanakan peraturan dengan baik.

No	Di rumah	Di sekolah	Di masyarakat
1	....	....	....
2	....	....	....
3	....	....	....
4	....	....	....
5	....	....	....

2. Warnailah gambar di bawah ini supaya menjadi indah!

Gambar 11

Ayo, Bermain

Judul Permainan: **"Apa peraturan yang aku lakukan"**

Cara bermain:

1. Tulislah peraturan yang pernah kamu lakukan pada kertas kosong, misalnya: menyeberang di lintasan penyeberangan atau menggunakan jembatan penyeberangan.
2. Tutuplah kertas yang sudah ditulis.
3. Ajaklah teman bermainmu untuk menebak apa yang kamu tulis.
4. Lakukan bergantian menebak.
5. Lakukan hingga semua siswa mendapat giliran.
6. Berikan pujian bagi siswa yang berhasil menebak dengan benar.

Tuliskan pengalamanmu tentang melaksanakan macam-macam peraturan pada kolom di bawah ini!

No	Di rumah	Di sekolah	Di masyarakat
1	....	....	....
2	....	....	....
3	....	....	....
4	....	....	....
5	....	....	....

Ayo, Bernyanyi

Hafalkan dan nyanyikanlah lagu di bawah ini!

"Kalau aku kaya"

Cipt: B. Saddhanyano dan Yan Hien

Setiap hari selalu aku sisihkan
Uang jajanku untuk ditabungkan
Kalau nanti aku menjadi orang kaya
Aku pastikan pergi ke India
Mengunjungi Lumbini
Tempat kelahiran Pangeran Siddharta
Pergi ke Buddhagaya
Juga tempat suci lainnya

Refleksi dan Renungan

Refleksi

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:
   ____
   ____
   ____

2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:
   ____
   ____
   ____

3. Sikap baru yang saya miliki:
   ____
   ____
   ____

Renungan

Renungkan isi syair Mangala Sutta berikut ini.

"Menghormat orang yang patut dihormat
adalah berkah utama"
(*Khuddakapatha, Mangala Sutta*)

Penilaian

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Sikap yang harus dilakukan anak kepada orang tua ....
   a. menyakiti
   b. membenci
   c. menghormati

2. Apa yang dilakukan anak ketika mau masuk rumah?
   a. mengucap salam
   b. berteriak
   c. diam saja

3. Kepada siapa anak bersikap hormat di rumah?
   a. guru
   b. orang tua
   c. kepala sekolah

4. Ketika guru mengajar, sikap siswa sebaiknya ...
   a. mendengarkan
   b. tidur
   c. mengobrol

5. Apa tugas anak sebagai siswa?
   a. bermain
   b. mengobrol
   c. belajar

II. Jawablah dengan jelas dan benar!

1. Mengapa kita harus menggunakan helm ketika berkendara!
2. Tuliskan 3 cara kamu mempraktikkan peraturan di rumah.
3. Tuliskan 3 cara kamu mempraktikkan peraturan di sekolah.
4. Apa manfaat menaati peraturan lalu lintas?
5. Bagaimana cara kita menjalankan peraturan dengan baik?

Aspirasi

Aspirasi adalah harapan untuk berhasil di masa depan.

Kamu telah mempelajari tentang peraturan. Tuliskan aspirasimu di buku tugas. Kemudian, sampaikan aspirasimu kepada orang tua dan gurumu untuk ditandatangani dan dinilai.

Perhatikan contoh kalimat aspirasi ini!

"Aku akan menjadi anak yang tertib."

Pelajaran 2

Kasih Sayang

Duduk Hening

Ayo, kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam, kita sadari napas, katakan dalam hati:

"Napas masuk ... aku tahu."

"Napas keluar ... aku tahu."

"Napas masuk ... aku tenang."

"Napas keluar ... aku bahagia."

Tahukah Kamu?

Kasih sayang merupakan sifat mulia.

Kasih sayang dibutuhkan setiap orang.

Kasih sayang membuat kehidupan menjadi lebih damai.

Kasih sayang kepada semua makhluk

dapat bermanfaat di mana pun dan kapan pun.

Kasih sayang terdapat di keluarga, di sekolah, dan masyarakat.

Apakah kasih sayang itu? Ayo, ikuti pembelajaran berikut.

Amati Gambar

Amati Gambar 1. Kemudian, tuliskan apa yang kamu lihat!

1 ....?

2 ....?

3 ....?

4 ....?

5 ....?

Gambar 1

Amati Gambar 2. Kemudian, tuliskan apa yang kamu lihat!

1 ....?

2 ....?

3 ....?

4 ....?

5 ....?

Gambar 2

Amati Gambar 3. Kemudian, tuliskan apa yang kamu lihat!

Gambar 3

1 ....?

2 ....?

3 ....?

4 ....?

5 ....?

Amati Gambar 4. Kemudian, tuliskan apa yang kamu lihat!

Gambar 4

Buatlah beberapa pertanyaan untuk membantu memahami Gambar 4.

1. ....?
2. ....?
3. ....?
4. ....?
5. ....?

Amati Gambar 5. Kemudian, tuliskan apa yang kamu lihat!

Gambar 5

1 ....?

2 ....?

3 ....?

4 ....?

5 ....?

Ajaran Buddha

Simaklah wacana berikut ini dengan saksama!

Kasih Sayang

A. Kasih sayang di keluarga

Kasih sayang adalah sifat luhur.
Kasih sayang harus dimiliki oleh setiap umat Buddha.
Kita dapat meniru sifat kasih sayang Buddha.

Buddha penuh kasih sayang.
Buddha menyanyangi semua makhluk.
Mari kita berperilaku seperti Buddha.
Kita menyayangi ayah dan ibu.

Sesama saudara harus saling menyayangi.
Kakak menyayangi adiknya.
Adik menyayangi kakaknya.

Jika sesama saudara saling menyayangi
keluarga akan bahagia.
maka orang tua akan berbahagia.

Gambar 6

B. Kasih sayang di sekolah

Siswa menyayangi bapak guru.
Siswa menyayangi ibu guru.
Sesama teman saling menyayangi.
Marilah kita meniru sifat Buddha yang menyayangi sesama.

C. Kasih sayang di masyarakat

Kasih sayang adalah bekal untuk bergaul.
Bergaullah dengan tetangga.
Dalam bergaul kita tidak boleh membedakan.
Semua orang harus saling berkasih sayang.

Berkasih sayang untuk memelihara persaudaraan.
Berkasih sayang untuk menciptakan keharmonisan.
Berkasih sayang untuk menciptakan kedamaian

Bacalah cerita berikut ini!

Nenek dan Si Hitam

(Kanha – Jataka, 29)

Suatu ketika di sebuah desa.
Hiduplah seorang nenek.
Nenek memiliki seekor kerbau.
Nenek mengurus kerbau itu seperti mengurus anaknya.
Nenek Memberinya makanan dan tempat tinggal.
Nenek sangat sayang kerbau itu.
Kerbau itu dijuluki "Si Hitam".

Si Hitam menjadi kerbau yang jinak dan lembut.
Anak-anak suka bermain dengannya.
Tiba-tiba Si Hitam berpikir untuk membalas budi Nenek.
Ia berusaha mencari pekerjaan.

Gambar 6

Suatu hari seorang pedagang datang ke desa.
Pedagang datang dengan banyak gerobak.
Pedagang itu kesulitan menyeberangi sungai.
Pedagang itu berusaha mencari bantuan.

Pedagang meminta bantuan kepada Si Hitam.
Pedagang berjanji memberikan imbalan.
Imbalan berupa 1.000 keping emas.
Si Hitam membantu menarik gerobak pedagang.
Si Hitam berhasil menarik gerobak menyeberangi sungai.

Gambar 7

Namun, pedagang ingin mengelabui Si Hitam.
Pedagang berniat memberikan 500 keping emas saja.
Si Hitam mengetahui niat pedagang mengelabuinya.
Si Hitam berpura-pura marah.
Si Hitam mendekati pedagang dan mengangkat kakinya.
Pedagang akhirnya sadar akan kesalahannya.
Pedagang menambahkan 500 keping lagi kepada Si Hitam.
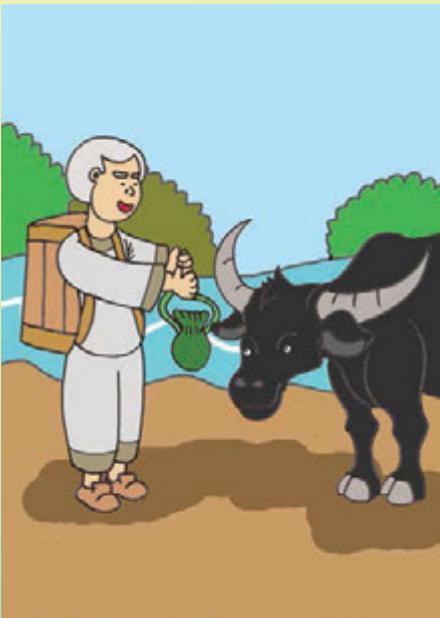
Gambar 8

Pulanglah Si Hitam dengan kantong bayarannya.
Kemudian, ia memberikan uang itu kepada Nenek.
Nenek bertanya kepada Si Hitam.
Dari mana kau mendapatkan uang itu?
Si Hitam menceritakan kepada Nenek hal yang sesungguhnya.
Nenek berkata kepada Si Hitam bahwa ia sangat bahagia.
Kemudian, Nenek memandikan Si Hitam.
Nenek memberikan perawatan
untuk memulihkan kesehatan Si Hitam.
Nenek dan Si Hitam saling menyayangi.

Gambar 9

Apakah cerita di atas pernah terjadi kepada kita?
Setiap makhluk memiliki rasa kasih sayang.
Ayo, kita pahami semua itu.

Sekarang kita tahu bahwa kita harus memiliki kasih sayang.
Kita juga memberikan cinta kasih kepada semua makhluk hidup.

Rangkuman

1. Dalam agama Buddha, ada kasih sayang.
2. Sifat-sifat luhur harus dimiliki setiap umat Buddha.
3. Kita harus menyayangi ayah dan ibu.
4. Untuk melatih sifat kasih sayang, kita dapat meniru sifat Buddha.
5. Kita harus menyayangi bapak dan ibu guru di sekolah.
6. Sesama teman juga harus saling menyayangi.
7. Selain saudara, kita juga harus saling menyayangi sesama.

Kecakapan Hidup

1. Kamu telah membaca cerita "Nenek dan Si Hitam" di atas. Tulislah hal-hal yang telah kamu mengerti. Tulis pula hal-hal yang belum kamu mengerti. Tuliskan pada kolom berikut ini!

No	Hal-hal yang telah saya mengerti	Hal-hal yang belum saya mengerti

Majulah ke depan kelas, kemudian:

1. Ceritakan hal-hal yang sudah kamu pahami dengan baik.
2. Ceritakan pula hal-hal yang belum kamu pahami. Mengapa kamu belum memahami hal itu?

2. Warnailah gambar di bawah ini supaya menjadi indah!
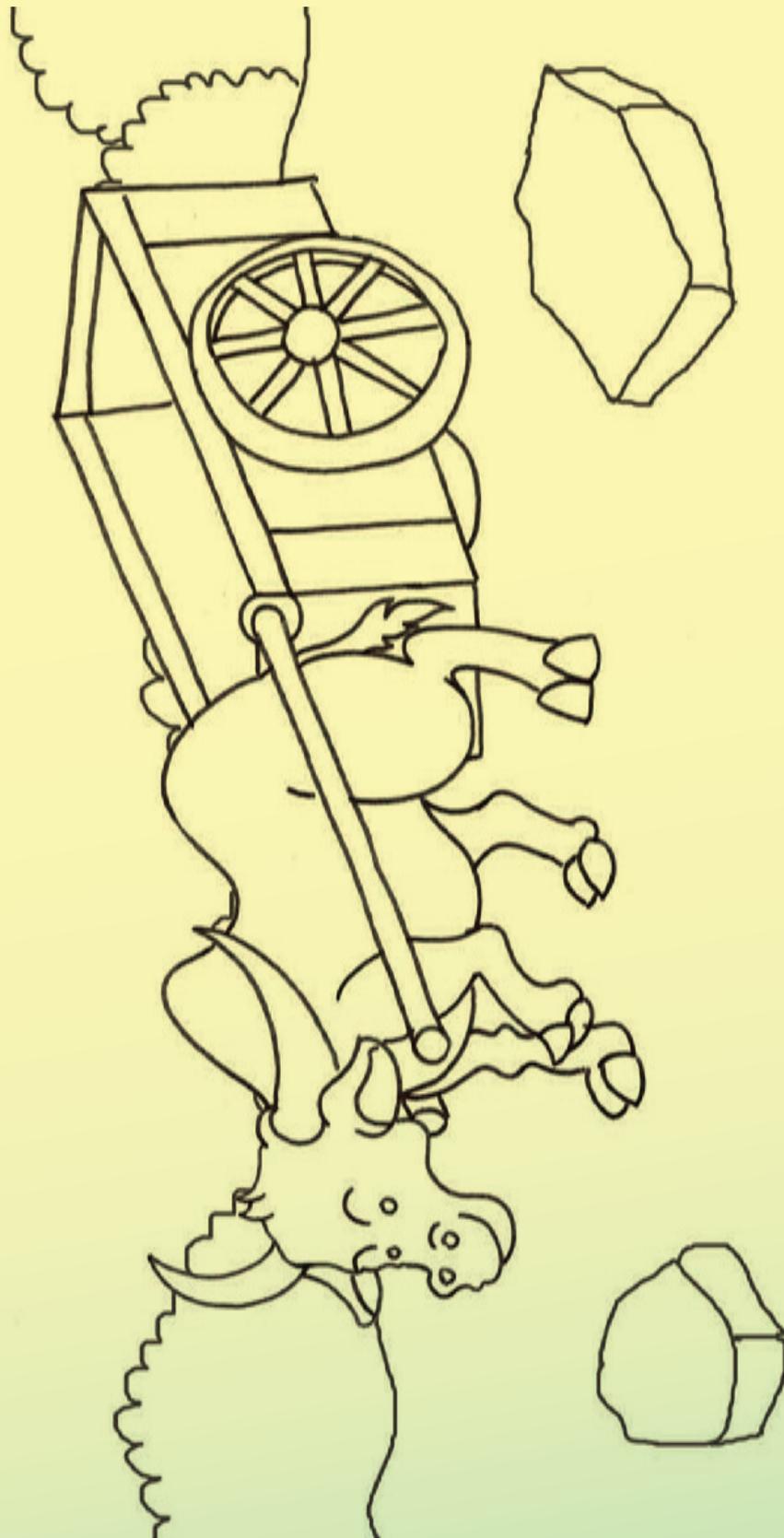
Gambar 10

Ayo, Bermain

Permainan: "Membuat Rumah Kasih Sayang"

Cara bermain:

1. Tuliskan perbuatan kasih sayang yang pernah kamu alami pada kolom kosong berikut ini!
2. Sebutkan perbuatan-perbuatan itu di depan kelas.
3. Lakukan bergantian dengan teman sekelasmu!

Ayo, Bernyanyi

Hafalkan dan nyanyikanlah lagu di bawah ini!

Sang Buddha Sayang Padaku

Cipt: B. Saddhanyano

Sang Buddha slalu sayang padaku
Semalam sang Buddha hadir dalam mimpiku
Mendekat tersenyum lalu memberkatiku
Sungguh senang bahagia hatiku
Oh Sang Buddha aku cinta
Oh Sang Buddha aku suka

Refleksi dan Renungan

Refleksi

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:
   ____
   ____
   ____
2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:
   ____
   ____
   ____
3. Sikap baru yang saya miliki:
   ____
   ____
   ____

Renungan

Renungkan isi syair *Dhammapada* berikut ini.

Barang siapa sempurna dalam sila dan mempunyai pandangan terang, teguh dalam Dhamma, selalu berbicara benar dan memenuhi segala kewajiban semua orang akan mencintainya

(*Dhammapada; XVI*)

Penilaian

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Binatang apa yang disayang oleh Si Nenek dalam cerita Nenek dan Si Hitam?

   a. kelinci

   b. kerbau

   c. macan

2. Apa praktik kasih sayang umat Buddha kepada para bhikkhu?

   a. meminta

   b. meminjam

   c. berdana

3. Kepada siapa orang tua memberikan kasih sayangnya dalam keluarga?

   a. fakir miskin

   b. anak-anaknya

   c. tetangga

4. Kepada siapa siswa menjalin persahabatannya di sekolah?
   a. teman
   b. pembantu
   c. supir
5. Apa tugas anak jika memiliki binatang peliharaan?
   a. membiarkannya
   b. merawatnya
   c. menyiksanya

II. Jawablah dengan jelas dan benar!

1. Salah satu cara mengembangkan kasih sayang adalah ...
2. Tuliskan 3 cara kamu mempraktikkan kasih sayang di rumah!
3. Tuliskan 3 cara kamu mempraktikkan kasih sayang di sekolah!
4. Apa manfaat memiliki kasih sayang terhadap teman di sekolah?
5. Bagaimana cara mempraktikkan kasih sayang terhadap hewan?

Aspirasi

Aspirasi adalah harapan untuk berhasil di masa depan.

Kamu telah mempelajari tentang Kasih Sayang. Tuliskan aspirasimu di buku tugas. Kemudian, sampaikan aspirasimu kepada orang tua dan gurumu untuk ditandatangani dan dinilai.

Perhatikan contoh kalimat aspirasi ini!

> "Aku akan selalu menyayangi semua makhluk hidup."

Pelajaran 3

Kejujuran

Duduk Hening

Ayo, kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam, kita sadari napas, katakan dalam hati:

“Napas masuk ... aku tahu.”

“Napas keluar ... aku tahu.”

“Napas masuk ... aku tenang.”

“Napas keluar ... aku bahagia.”

Tahukah Kamu?

Kejujuran harus dimiliki setiap orang.

Kejujuran baik bagi diri sendiri dan orang lain.

Kejujuran bekal untuk hidup.

Kejujuran membuat kehidupan bermakna.

Kejujuran bermanfaat di mana pun dan kapan pun.

Kejujuran itu harus ada di keluarga, di sekolah, dan di masyarakat.

Apakah kejujuran itu? Ayo, ikuti pembelajaran berikut.

Amati Gambar

Amati Gambar 1. Kemudian, tuliskan apa yang kamu lihat!

Gambar 1

Amati Gambar 2. Kemudian, tuliskan apa yang kamu lihat!

Gambar 2

Amati Gambar 3. Kemudian, tuliskan apa yang kamu lihat!

Anak-anak ketika ujian
tidak boleh menyontek yah..
harus rajin belajar supaya bisa
mengerjakan ujiannya

Gambar 3

1 ....?

2 ....?

3 ....?

4 ....?

5 ....?

Amati Gambar 4. Kemudian, tuliskan apa yang kamu lihat!

Hore..akhirnya aku bisa
mengerjakan tugasku
karena aku rajin belajar....

Gambar 4

Buatlah beberapa pertanyaan untuk membantu memahami Gambar 4.

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Amati Gambar 5. Kemudian, tuliskan apa yang kamu lihat!

Gambar 5

Ajaran Buddha

Simaklah wacana berikut ini dengan saksama!

Kejujuran

Jujur adalah sifat terpuji.
Jika jujur, ucapan kita dipercaya orang lain.
Orang jujur disukai semua orang.

A. Kejujuran di keluarga

Anak jujur mengatakan yang sebenarnya.
Anak jujur kepada ayah dan ibu.
Ayah jujur kepada ibu dan anak.
Adik jujur kepada kakak.
Kakak jujur kepada adik.

Gambar 6

B. Kejujuran di sekolah

Di sekolah, siswa harus jujur.
Jujur kepada guru dan teman.
Mengerjakan tugas sendiri adalah sikap jujur.
Menyontek adalah perbuatan tidak jujur.
Siswa harus jujur dan rajin belajar.
Dengan belajar kita menjadi pandai.
Siswa yang pandai dapat menyelesaikan setiap tugas.
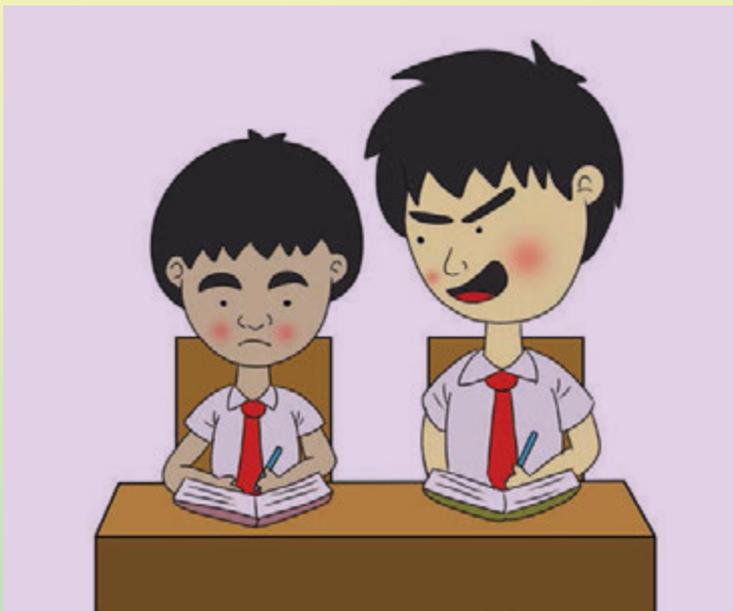
Gambar 7

C. Kejujuran di masyarakat

Kejujuran harus menjadi perilaku hidup sehari-hari.

Kita harus menjawab dengan benar jika ditanya oleh tetangga.

Kita mengakui kesalahan ketika merusak barang milik orang lain.

Bacalah cerita berikut ini!

Mangkuk Emas

(Serivanija – Jataka, 3)

Gambar 6

Dikisahkan Bodhisattva terlahir sebagai pedagang.
Suatu ketika, ada dua orang pedagang.
Pedagang pertama adalah pedagang yang tamak.
Pedagang kedua adalah pedagang yang jujur. Ia adalah seorang Bodhisattva.

Gambar 7

Tibalah mereka di suatu kota.
Di kota itu, terdapat sebuah keluarga miskin.
Di dalam keluarga itu, tinggal nenek dan cucunya.
Dahulu, mereka keluarga kaya.
Kini mereka berdua hidup miskin
Mereka hanya memiliki sebuah mangkuk.
Mangkuk itu terbuat dari emas.
Tetapi, mereka tidak mengetahuinya.
Mangkuk itu merupakan warisan keluarga.
Karena lama tidak dipakai,
emasnya pun tertutup noda.

Datanglah pedagang pertama
ke rumah mereka.
Ditawarkannya mangkuk untuk dijual.
Dengan harapan dapat membeli perhiasan.
Pedagang memeriksa mangkuknya.
Ia pun tahu kalau mangkuknya dari emas.

Gambar 8

Gambar 9

Karena serakah dan tidak jujur,
ia pun ingin mendapatkan
mangkuk tanpa membayar.
Pedagang pura-pura melempar mangkuk.
Dengan harapan pemilik
mangkuk memberikannya.

Tidak lama kemudian, datanglah
pedagang kedua.
Ditawarkannya mangkuk
yang sudah dibuang
pedagang pertama,
dengan rasa khuatir, takut
tidak diterima.
Pedagang kedua pun memeriksa
mangkuknya.

Gambar 10

Gambar 11

Dengan ramah, pedagang kedua berkata;
"Ibu, mangkuk ini sangat mahal harganya.
Saya tidak punya uang untuk membelinya."
Bagaimana mungkin mangkuk itu mahal harganya?
Karena pedagang pertama telah membuangnya.
Tetapi, pedagang kedua orang yang jujur.
Ia tidak menipu siapa pun.
Apalagi menipu keluarga yang tidak mampu.

Dibayarlah mangkuk itu, sebanyak uang yang dia punya.
Ia membayar dengan uang sebanyak 500 keping saja.
Nenek dan cucunya pun riang gembira.
Karena kini ia bisa membeli perhiasan untuk cucunya.
Pedagang pertama pun tidak mendapatkan apa-apa.
Itu semua karena sifat tamak dan serakah.
Pedagang kedua memiliki banyak berkah
karena ia jujur dan tidak serakah.

Rangkuman

1. Jujur adalah sifat terpuji.
2. Anak yang jujur selalu mengatakan yang sebenarnya.
3. Jika kita jujur, ucapan kita dipercaya orang lain.
4. Orang jujur akan disukai semua orang.
5. Kepada kedua orang tua, kita harus jujur.
6. Siswa yang baik selain jujur juga harus rajin belajar.
7. Kejujuran menjadi perilaku hidup sehari-hari.
8. Jujur membawa berkah.

Kecakapan Hidup

1. Warnailah gambar di bawah ini supaya menjadi indah!

Gambar 12

2. Kamu telah membaca cerita "Mangkuk Emas" di atas. Tulislah hal-hal yang telah kamu mengerti. Tulis pula hal-hal yang belum kamu mengerti. Tuliskan pada kolom berikut ini!

No	Hal-hal yang telah saya mengerti	Hal-hal yang belum saya mengerti

Majulah ke depan kelas, kemudian:

1. Ceritakan hal-hal yang sudah kamu pahami dengan baik.
2. Ceritakan pula hal-hal yang belum kamu pahami. Mengapa kamu belum memahami hal itu?

Ayo, Bermain

Permainan: **"Balon kejujuran"**

Cara bermain:

1. Tulislah perbuatan jujur yang pernah kamu lakukan pada kertas kosong.
2. Gulung kertasnya.
3. Ambil balon. Masukkan kertas ke dalam balon.
4. Tiuplah balon.
5. Tulis balon dengan nama "balon kejujuran."
6. Letakkan balon yang sudah ditulis dan ditiup di depan kelas.
7. Kemudian, ledakkan balon satu per satu.
8. Bacakan perbuatan jujur yang ditulis di dalam balon bergantian.
9. Lakukan sampai balon habis.
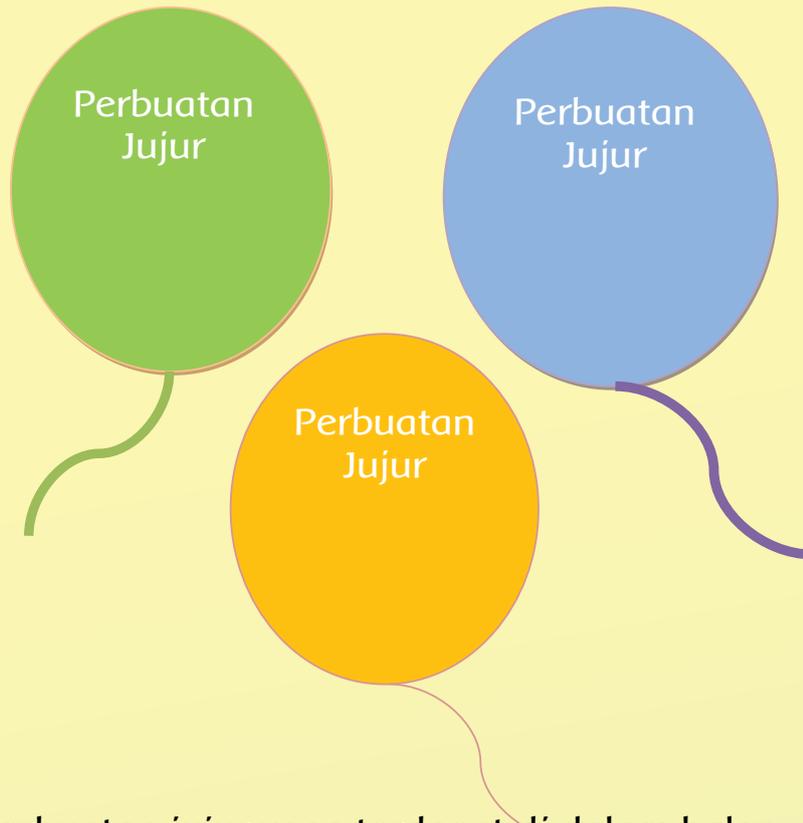
Tuliskan perbuatan jujur yang terdapat di dalam balon.

Perbuatan jujur		
No	Di rumah	Di sekolah
1	....	....
2	....	....
3	....	....
4	....	....
5	....	....

Refleksi dan Renungan

Refleksi

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:
   ____
   ____
   ____

2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:
   ____
   ____
   ____

3. Sikap baru yang saya miliki:
   ____
   ____
   ____

Renungan

Renungkan isi syair *Dhammapada* berikut ini.

"Daripada seribu kata yang tak berarti,
adalah lebih baik sepatah kata yang bermanfaat,
yang dapat memberi kedamaian kepada pendengarnya."
(*Dhammapada* : VIII.1)

Penilaian

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Benda apa yang akan dijual nenek dalam cerita Mangkuk Emas?
   a. mangkuk emas
   b. kendi
   c. ember
   d. piring
2. Apa praktik kejujuran anak kepada orang tua?
   a. berkata jujur
   b. berbohong
   c. membentak orang tua
   d. menggurui
3. Orang tua mengajarkan kejujuran dalam keluarga kepada ....
   a. satpam
   b. guru
   c. anak
   d. orang lain
4. Bagaimana cara siswa mempraktikkan kejujuran dalam sekolah?
   a. mengerjakan tugas sendiri
   b. mengerjakan tugas bersama
   c. bermain
   d. menyontek
5. Apa yang akan kamu lakukan jika mendapat tugas dari guru?
   a. meminta bantuan orang tua
   b. mengerjakannya
   c. minta teman mengerjakannya
   d. membiarkannya

II. Jawablah dengan jelas dan benar!

1. Apa manfaat kejujuran ketika belajar?
2. Tuliskan 2 cara kamu mempraktikkan kejujuran di rumah!
3. Tuliskan 2 cara kamu mempraktikkan kejujuran di sekolah!
4. Apa manfaat memiliki kejujuran terhadap teman di sekolah?
5. Bagaimana cara agar kita bisa menjalankan kejujuran dengan baik?

Aspirasi

Aspirasi adalah harapan untuk berhasil di masa depan.

Kamu telah mempelajari tentang Kejujuran.

Tuliskan aspirasimu di buku tugas. Kemudian, sampaikan aspirasimu kepada orang tua dan gurumu untuk ditandatangani dan dinilai.

Perhatikan contoh kalimat aspirasi ini!

"Aku akan selalu menjadi anak yang jujur."

Pelajaran 4

Persahabatan

Duduk Hening

Ayo, kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam, kita sadari napas, katakan dalam hati:

"Napas masuk ... aku tahu."

"Napas keluar ... aku tahu."

"Napas masuk ... aku tenang."

"Napas keluar ... aku bahagia."

Tahukah Kamu?

Semua orang memiliki sahabat.

Persahabatan harus dijaga.

Sahabat suka menolong dan membuat kita kuat.

Sahabat memberi nasihat dan perhatian.

Sahabat membuat hidup menjadi lebih bermakna.

Sahabat dapat bermanfaat di mana pun dan kapan pun.

Apakah persahabatan itu? Ayo, ikuti pembelajaran berikut.

Amati Gambar

Amati Gambar 1. Kemudian, tuliskan apa yang kamu lihat!

Gambar 1

1 ....?
2 ....?
3 ....?
4 ....?
5 ....?

Amati Gambar 2. Kemudian, tuliskan apa yang kamu lihat!

Gambar 2

1 ....?
2 ....?
3 ....?
4 ....?
5 ....?

Amati Gambar 3. Kemudian, tuliskan apa yang kamu lihat!
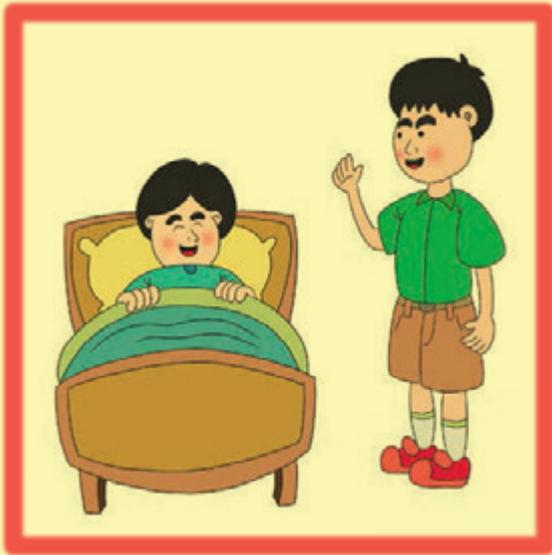
1 ....?

2 ....?

3 ....?

4 ....?

5 ....?

Gambar 3

Amati Gambar 4. Kemudian, tuliskan apa yang kamu lihat!

1 ....?

2 ....?

3 ....?

4 ....?

5 ....?

Gambar 4

Amati Gambar 5. Kemudian, buatlah pertanyaan untuk memahami gambar!

Gambar 5

Ajaran Buddha

Simaklah wacana berikut ini dengan saksama!

Persahabatan

Semua orang membutuhkan sahabat.
Sahabat adalah teman yang baik.
Sahabat yang baik disebut "kalyanamitta".
Kita senang memiliki teman yang baik.
Ia selalu bersama kita di saat suka maupun duka.
Buddha menjelaskan tentang sahabat.

Ada empat sahabat yang baik.

1. Sahabat yang suka menolong.
2. Sahabat di kala senang dan susah.

3. Sahabat yang suka memberi nasihat.
4. Sahabat yang perhatian.

Semua orang pernah susah.
Orang susah perlu di tolong.
Tolong-menolong membuat bahagia.
Jika kita suka menolong, kita akan ditolong.

Semua orang pernah sedih.
Orang sedih perlu dihibur.

Gambar 6

Saling menghibur dan menolong
ciri persahabatan yang baik.

Jika sahabat sedang kesulitan, kita menolongnya.
Itulah sahabat yang sejati.
Sahabat yang saling setia
selalu siap menolong dengan tulus.

Sahabat saling memaafkan.
Jika kita berbuat salah, kita harus segera minta maaf.
Jika sahabat kita berbuat salah, kita maafkan.

Bacalah cerita berikut ini!

Persahabatan Rusa, Kura-Kura dan Burung Pelatuk

(Kurunga Miga – Jataka, 206)

Gambar 7

Dahulu kala Boddhisatva terlahir sebagai seekor Rusa Kurunga.
Rusa Kurunga tinggal di dalam hutan.
Ia memiliki sahabat seekor burung dan kura-kura.
Mereka tinggal bersama dengan akrab.
Suatu ketika, seorang pemburu berkeliling di hutan.
Ia melihat jejak kaki Rusa.
Pemburu memasang perangkap Rusa.
Malam hari, Rusa terjerat di perangkap itu.

Gambar 8

Ia berteriak keras dan panjang.
Ia meminta bantuan sahabatnya.
Burung dan Kura-Kura mendengar teriakan Rusa.
Mereka berunding tentang bagaimana menolong Rusa.
Kura-Kura menggigit perangkap untuk membebaskan Rusa.
Burung Pelatuk memastikan pemburu tidak datang.
Kemudian, mereka pergi menuju tempat tinggal pemburu.
Fajar hari, keluarlah si pemburu.
Burung pun langsung menyerangnya.
Pemburu pun sangat kesal.
"Burung pembawa sial menyerangku!" pikir pemburu itu.
Pemburu kembali dan berbaring sebentar.
Pemburu mencoba untuk keluar kembali dari sisi sebelah kiri.
Burung pun langsung menyerangnya lagi.
Pemburu mencoba untuk keluar dari belakang.
Burung langsung menyerangnya lagi.
Pemburu berbaring sampai matahari terbit.

Gambar 9

Ketika matahari terbit,
dia membawa pisaunya dan mulai berburu lagi.
Burung Pelatuk segera mendatangi teman-temannya.
Kura-kura telah menggerogoti semua tali kulitnya.
Tertinggal satu yang keras.

Gigi Kura-Kura terluka berlumuran darah.
Kura-Kura sangat lemah dan terbaring di sana.
Sang pemburu memasukkannya ke dalam kantung.
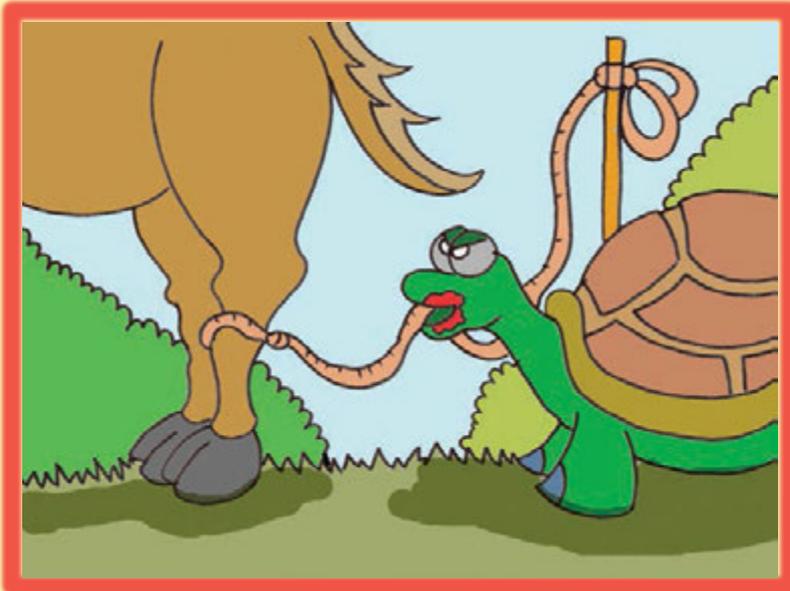
Gambar 10

Rusa melihat Kura-Kura tertangkap.
Ia bertekad untuk menyelamatkannya.
Rusa membiarkan pemburu melihatnya.
Ia berpura-pura lemah.
Sang pemburu melihatnya dan mengiranya lemah.
Kemudian, sang pemburu mencabut pisau dan mengejarnya.
Rusa sengaja menjaga jarak.
Dia memancing pemburu masuk ke dalam hutan.
Ketika telah berlari jauh,
Ia meloloskan diri darinya.
Kemudian, Rusa berlari ke arah Kura-Kura.

Gambar 11

Rusa mengambil kantong tersebut dengan tanduknya.
Melemparnya ke tanah dan mengoyaknya.
Kemudian, Rusa membiarkan Kura-Kura keluar.
Burung Pelatuk terbang turun dari pohon.
Rusa berkata, "Hidupku telah kalian selamatkan.
Kalian telah melakukan apa yang seharusnya dilakukan sahabat.
Pemburu akan datang dan memburu kalian.
Jadi, kalian pergilah ke tempat yang aman."
Pemburu kembali dan merasa gagal.
Ketiga sahabat itu pun hidup tenang.
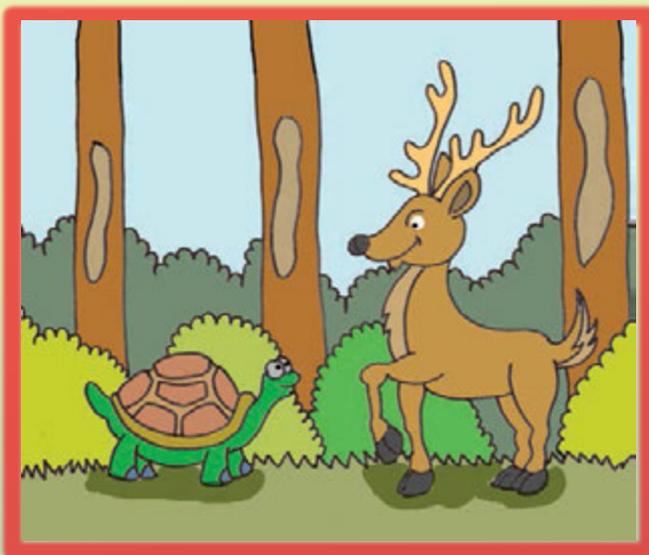
Gambar 12

Rangkuman

1. Sahabat adalah teman atau orang yang mengenal dan memahami kita.
2. Sahabat yang baik disebut "kalyanamitta".
3. Sahabat yang baik selalu berada di samping kita.
4. Jika kamu menemukan sahabat yang baik, kamu harus menjaga persahabatanmu.
5. Sahabat adalah orang yang suka menolong kita.
6. Sahabat adalah orang yang ada bersama kita di kala senang dan susah.
7. Sahabat adalah orang yang suka memberi nasihat yang baik.
8. Sahabat suka memberikan perhatian kepada kita.

Kecakapan Hidup

1. Kamu telah membaca cerita "Persahabatan Rusa, Kura-Kura dan Burung Pelatuk". Tulislah hal-hal yang telah kamu mengerti. Tulis pula hal-hal yang belum kamu mengerti. Tuliskan pada kolom berikut ini!

No	Hal-hal yang telah saya mengerti	Hal-hal yang belum saya mengerti

Majulah ke depan kelas, kemudian:
1. Ceritakan hal-hal yang sudah kamu pahami dengan baik.
2. Ceritakan pula hal-hal yang belum kamu pahami. Mengapa kamu belum memahami hal itu?

1. Warnailah gambar di bawah ini supaya menjadi indah!
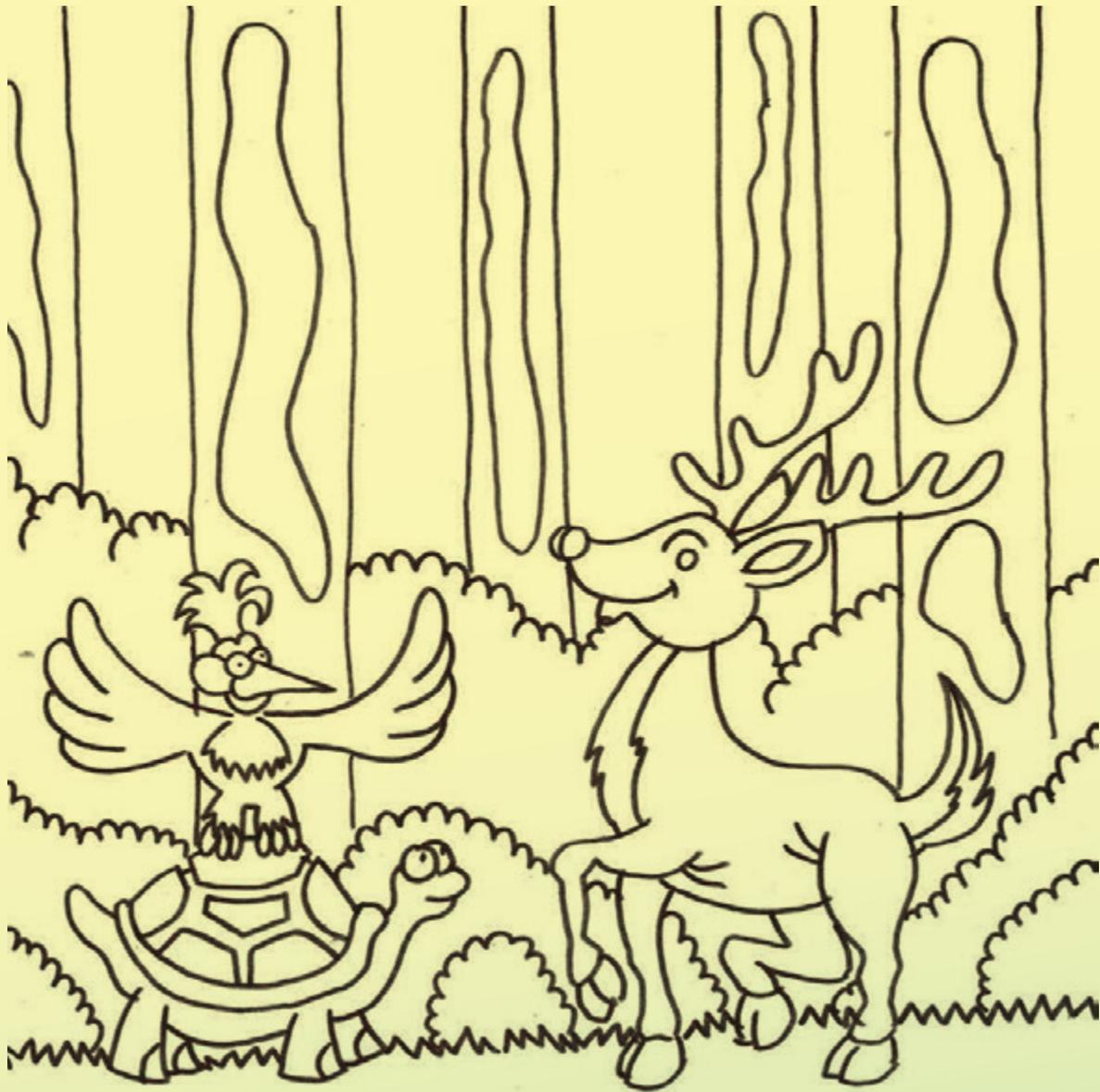
Gambar 13

Ayo, Bermain

Permainan: **"Teman Ajaib"**

Cara bermain:

1. Pilihlah satu lagu untuk dinyanyikan, misalnya: "Anak yang Baik".
2. Pilih satu anak menjadi "Teman Hebat".
3. Tutup mata "Teman Hebat" agar tidak tahu siapa teman yang akan dipilih untuk menjadi "Teman Ajaib".
4. "Teman Ajaib" bertugas memberi contoh gerakan dalam menyanyi. Teman-teman lainnya mengikuti gerakan yang dicontohkan.
5. Tugaskan "Teman Hebat" untuk mencari dan menebak siapa "Teman Ajaibnya". Demikian seterusnya bergantian.

Tuliskan nama-nama sahabat kamu di tabel Kosong di bawah ini!

No	Nama Sahabat

Ayo, Bernyanyi

Hafalkan dan nyanyikanlah lagu di bawah ini

Persahabatan
(Cipt : Sindentosca)

*

Dulu kita sahabat
teman begitu hangat
mengalahkan sinar mentari

**

dulu kita sahabat
berteman bagai ulat
berharap jadi kupu kupu

***

kini kita berjalan berjauh jauhan
kau jauhi diriku ada sesuatu
mungkin ku terlalu bertindak kejauhan
namun itu karena kusayang
persahabatan bagai kepompong
mengubah ulat menjadi kupu kupu
persahabatan bagai kepompong
hal yang tak mudah berubah jadi indah
persahabatan bagai kepompong
maklumi teman hadapi perbedaan
persahabatan bagai kepompong
nananana nanananana

kembali ke *, **, ***

persahabatan bagai kepompong
mengubah ulat menjadi kupu kupu
persahabatan bagai kepompong
hal yang tak mudah berubah jadi indah
persahabatan bagai kepompong

Refleksi dan Renungan

Refleksi

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:
   ____
   ____
   ____
2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:
   ____
   ____
   ____
3. Sikap baru yang saya miliki:
   ____
   ____
   ____

Renungan

Renungkan isi syair Majjhima Nikaya berikut ini.

Jika kamu menemukan sahabat yang baik,
maka kamu harus menjaga persahabatanmu.
(*Majjhima Nikaya* III:54)

Penilaian

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Apa yang Kura-Kura dan Burung lakukan terhadap Rusa dalam cerita Persahabatan Rusa, Kura-Kura dan Burung Pelatuk?
   a. menolong Rusa
   b. meninggalkannya
   c. menghilang

2. Apa praktik persahabatan yang bisa dilakukan oleh anak kepada sahabatnya?
   a. memberikan perhatian
   b. mengejeknya
   c. bertengkar

3. Salah satu ciri sahabat yang baik adalah ....
   a. suka menolong
   b. suka berbohong
   c. suka bertengkar

4. Jika sahabat sakit, sikap kita adalah?
   a. menjenguknya
   b. membiarkannya
   c. tidak diacuhkan

5. Apa kewajiban seorang sahabat jika sahabatnya sedang sedih?
   a. menghiburnya
   b. menyuruhnya
   c. membiarkannya

II. Jawablah dengan jelas dan benar!

1. Apa manfaat memiliki seorang sahabat?
2. Apa yang kamu lakukan ketika sahabatmu sedang bersedih?
3. Apa yang kamu lakukan ketika sahabatmu sedang berulang tahun?

4. Apa yang kamu lakukan kepada sahabatmu ketika dia keliru?
5. Bagaimana caranya agar persahabatan terjalin dengan baik?

Aspirasi

Aspirasi adalah harapan untuk berhasil di masa depan.

Kamu telah mempelajari tentang persahabatan.

Tuliskan aspirasimu di buku tugas. Kemudian, sampaikan aspirasimu kepada orang tua dan gurumu untuk ditandatangani dan dinilai.

Perhatikan contoh kalimat aspirasi ini!

> "Aku akan selalu menjaga persahabatanku."

Penilaian Semester I

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Sikap yang harus dilakukan oleh anak kepada orang tua ialah ...
   a. menyakiti
   b. menghormati
   c. marah
2. Apa yang dilakukan anak ketika mau masuk rumah?
   a. mengucap salam
   b. diam saja
   c. langsung masuk
3. Kepada siapa anak bersikap hormat di rumah?
   a. orang tua
   b. guru
   c. Kepalasekolah
4. Ketika guru mengajar, sikap siswa sebaiknya ....
   a. mendengarkan
   b. tidur
   c. bermain
5. Apa tugas anak sebagai siswa?
   a. bermain
   b. mengobrol
   c. belajar
6. Binatang apa yang disayang oleh Si Nenek dalam cerita Nenek dan Si Hitam?
   a. kelinci
   b. ayam
   c. kerbau

7. Apa praktik kasih sayang umat Buddha kepada para Bhikkhu?
   a. meminta
   b. meminjam
   c. berdana
8. Kepada siapa orang tua memberikan kasih sayangnya dalam keluarga?
   a. tetangga
   b. anak-anaknya
   c. orang lain
9. Kepada siapa siswa menjalin persahabatannya di sekolah?
   a. teman
   b. pedagang
   c. pembantu
10. Apa tugas anak jika memiliki binatang peliharaan?
   a. memainkannya
   b. membiarkannya
   c. merawatnya
11. Benda apa yang akan dijual nenek dalam cerita Mangkuk Emas?
   a. mangkuk
   b. kendi
   c. ember
12. Apa sifat terpuji yang bisa dilakukan oleh anak kepada orang tua?
   a. berkata jujur
   b. berbohong
   c. menggurui
13. Kepada siapa orang tua mengajarkan kejujuran dalam keluarga?
   a. guru
   b. anak
   c. orang lain

14. Bagaimana cara siswa mempraktikkan kejujuran di sekolah?
    a. mengerjakan tugas sendiri
    b. mengerjakannya
    c. menyontek

15. Apa yang akan kamu lakukan, jika mendapat tugas dari guru?
    a. meminta bantuan orang tua
    b. mengerjakannya
    c. membiarkannya

16. Apa yang Kura-Kura dan Burung lakukan terhadap Rusa dalam cerita Persahabatan Rusa, Kura-Kura, dan Burung Pelatuk di atas?
    a. meninggalkannya
    b. menolongnya
    c. membiarkannya

17. Apa praktik persahabatan yang bisa dilakukan oleh anak kepada sahabatnya?
    a. mengejeknya
    b. marah
    c. memberikan perhatian

18. Salah satu ciri sahabat yang baik adalah...
    a. suka berbohong
    b. suka bertengkar
    c. suka menolong

19. Jika sahabat sakit, sikap kita adalah?
    a. menjenguknya
    b. membiarkannya
    c. tidak diacuhkan

20. Apa kewajiban seorang sahabat jika sahabatnya sedang sedih?
    a. mengejeknya
    b. menghiburnya
    c. menyuruhnya pergi

II. Jawablah dengan jelas dan benar!

1. Mengapa kita harus menggunakan helm ketika berkendara?
2. Tuliskan 3 cara kamu mempraktikkan peraturan di rumah!
3. Tuliskan 3 cara kamu mempraktikkan peraturan di sekolah!
4. Apa manfaat menaati peraturan lalu lintas?
5. Bagaimana cara agar kita bisa menjalankan peraturan dengan baik?
6. Bagaimana cara mengembangkan kasih sayang?
7. Tuliskan 3 cara kamu mempraktikkan kasih sayang di rumah!
8. Tuliskan 3 cara kamu mempraktikkan kasih sayang di sekolah!
9. Apa manfaat memiliki kasih sayang terhadap teman di sekolah?
10. Bagaimana cara mempraktikkan kasih sayang terhadap hewan?
11. Apa manfaat kejujuran ketika belajar?
12. Tuliskan 2 cara kamu mempraktikkan kejujuran di rumah!
13. Tuliskan 2 cara kamu mempraktikkan kejujuran di sekolah!
14. Apa manfaat memiliki kejujuran terhadap teman di sekolah?
15. Bagaimana cara agar kita bisa menjalankan kejujuran dengan baik?
16. Apa manfaat memiliki seorang sahabat?
17. Apa yang kamu lakukan ketika sahabatmu sedang bersedih?
18. Apa yang kamu lakukan ketika sahabatmu sedang berulang tahun?
19. Apa yang kamu lakukan kepada sahabatmu ketika dia keliru?
20. Bagaimana caranya agar persahabatan terjalin dengan baik?

Pelajaran 5

Anak yang Cerdas

Duduk Hening

Ayo, kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam, kita sadari napas, katakan dalam hati:

"Napas masuk ... aku tahu."

"Napas keluar ... aku tahu."

"Napas masuk ... aku tenang."

"Napas keluar ... aku bahagia."

Tahukah Kamu

Belajar itu menyenangkan.

Anak yang rajin belajar akan cerdas.

Anak cerdas mendapatkan nilai baik.

Agar menjadi cerdas, kita harus tekun belajar.

Anak cerdas memiliki banyak pengetahuan.

Anak cerdas memiliki banyak keterampilan.

Anak cerdas tidak sombong.

Anak cerdas dipuji oleh orang tua.

Anak cerdas dipuji oleh guru.

Anak cerdas menjadi impian setiap orang.

Maukah kamu menjadi anak yang cerdas?

Amati Gambar

Gambar 1

Perhatikan gambar disamping. Tuliskan Apa yang kamu lihat!

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Ajaran Buddha

Simaklah wacana berikut ini dengan saksama!

Masa Belajar Pangeran Siddharta

Gambar 2

Pangeran Siddharta putra seorang raja.
Pangeran Siddharta hidup bahagia di istananya.
Semua kebutuhan hidupnya tercukupi dengan baik.

Gambar 3

Pangeran Siddharta selalu rendah hati.
Ia memberi hormat kepada orang tua.
Ia juga memberi hormat kepada gurunya.
Ia memberikan bimbingan kepada teman yang lebih muda.
Ia menghargai teman sebayanya.

Gambar 4

Pangeran Siddharta rajin belajar.

Ia sangat cerdas.

Ia unggul dalam mempelajari ilmu pengetahuan.

Semua pengetahuan yang dipelajarinya cepat dimengerti.

Itulah kelebihan Pangeran Siddharta.

Kelebihan itu ada karena ia rajin belajar.

Ia selalu bertanya kepada gurunya.

Menanyakan apa yang kurang dimengerti.
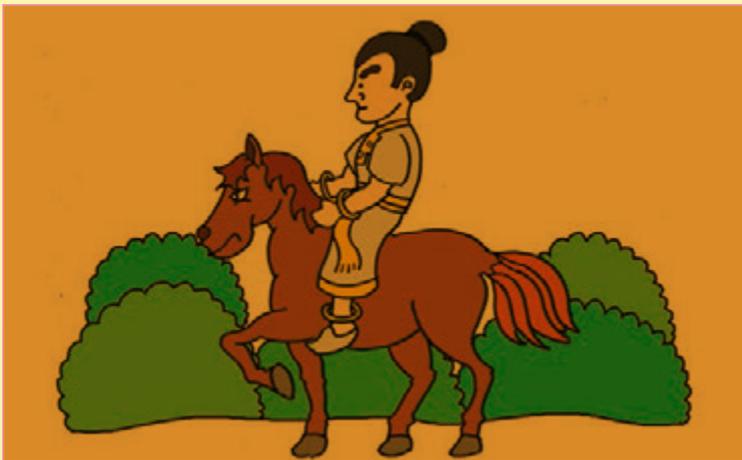
Gambar 5

Usia 6 tahun, ia sudah belajar dari seorang guru.

Gurunya adalah Wismamitra.

Wismamitra adalah guru yang sangat pandai.

Pangeran Siddharta belajar berbagai ilmu dan olah raga.

Pangeran Siddharta belajar menunggang kuda.

Pangeran Siddharta juga belajar memanah dan memainkan pedang.

Karena kecerdasannya, semua ilmu cepat dikuasai Pangeran Siddharta.

Sungguh mengagumkan kecerdasan dan kepandaian Pangeran Siddharta.

Rangkuman

Pangeran Siddharta adalah anak yang cerdas.
Pangeran Siddharta menjadi cerdas karena rajin belajar.
Ia sangat tekun dalam belajar.
Pada usia 6 tahun, Pangeran sudah belajar banyak ilmu.
Semua ilmu dapat dikuasai dengan cepat.
Ia selalu bertanya tentang apa yang sulit dipelajari.

Kecakapan Hidup

1. Tuliskan cara belajarmu

Nomor	Cara belajar
1	
2	
3	
4	
5	

2. Tuliskan contoh ciri-ciri anak yang cerdas

Nomor	Ciri-ciri
1	
2	
3	
4	
5	

3. Warnailah gambar di bawah ini supaya menjadi indah!

Gambar 6

Ayo, Bermain

Berkumpullah dengan 3 (tiga) orang temanmu.
Siapkanlah kertas kosong.
Ajaklah mereka untuk menyebutkan cara belajarnya.
Setiap orang menyebutkan 3 (tiga) cara belajar yang baik.
Tuliskan ke dalam kertas yang sudah disediakan.
Kumpulkan cara-cara yang sama dari kamu berempat.

"Tata cara belajar yang baik"

Nama	No	Cara Belajar
....	1	
	2	
	3	
....	1	
	2	
	3	
....	1	
	2	
	3	
....	1	
	2	
	3	

"Kumpulan cara belajar yang baik"

NO	Cara belajar yang baik
1	
2	
3	
4	
5	
6	

Refleksi dan Renungan

Refleksi

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:
   ____
   ____
   ____

2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:
   ____
   ____
   ____

3. Sikap baru yang saya miliki:
   ____
   ____
   ____

Renungan

Renungkanlah syair *Dhammapada* di bawah ini!

Apabila seseorang belajar Buddha Dhamma dari seorang guru, ia harus menghormati gurunya.

(*Dhammapada*, 392)

Penilaian

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pangeran Siddharta adalah anak yang ...
   a. pelupa
   b. cerdas
   c. pembohong

2. Terhadap semua orang, Pangeran Siddharta bersikap ...
   a. ramah
   b. angkuh
   c. tamak

3. Jika ada hal yang tidak dimengerti, Pangeran Siddharta selalu ....
   a. diam
   b. acuh
   c. bertanya

4. Siapakah nama guru Pangeran Siddharta?
   a. Wismamitra
   b. Wismamaitri
   c. Wismametta

5. Pengeran Siddharta mulai belajar pada usia ... tahun.
    a. 5
    b. 6
    c. 7

II. Jawablah dengan jelas dan benar!

1. Kita memberikan bimbingan kepada ...
2. Kita bersikap menghargai kepada ...
3 Meskipun cerdas Pangeran Siddharta selalu ...
4. Pangeran Siddharta memiliki guru bernama ...
5. Pangeran Siddharta belajar menunggang kuda, memanah, dan ...

III. Jawablah dengan singkat!

1. Tuliskan ciri-ciri anak yang cerdas!
2. Tuliskan cara belajar yang baik menurut kamu!
3. Mengapa Pangeran Siddharta cepat menguasai ilmu yang dipelajari?
4. Siapa guru Pangeran Siddharta?
5. Bagaimana cara Pangeran Siddharta belajar?

Aspirasi

Aspirasi adalah harapan untuk berhasil di masa depan.
Pangeran Siddharta rajin belajar sehingga dia menjadi cerdas.
Apakah kamu ingin menjadi anak yang cerdas?
Tuliskan tekadmu untuk menjadi anak yang cerdas.
Tempelkan pada meja belajarmu!

"Aku akan tekun belajar."

Pelajaran 6

Anak yang Penuh Cinta Kasih

Duduk Hening

Ayo, kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam, kita sadari napas, katakan dalam hati:

"Napas masuk ... aku tahu."

"Napas keluar ... aku tahu."

"Napas masuk ... aku tenang."

"Napas keluar ... aku bahagia."

Tahukah Kamu

Cinta kasih membuat dunia menjadi indah.

Cinta kasih memadamkan kebencian di dalam diri.

Cinta kasih membuat hati menjadi bahagia dan nyaman.

Kita menghilangkan kebencian dalam pikiran.

Caranya dengan mengembankan cinta kasih.

Kita mengharapkan orang lain bahagia.

Cinta kasih membentuk mental kita.

Cinta kasih melatih spiritual kita.

Cinta kasih terwujud melalui tindakan memberi.

Seperti mengunjungi orang sakit.

Memberi materi kepada orang yang memerlukan.
Mengharapkan semoga bermanfaat bagi si penerima.

Bentuk lain cinta kasih seperti cinta lingkungan.
Menanam dan memelihara pepohonan.
Memberi makan binatang peliharaan.
Memperlakukan binatang dengan cinta kasih.

Cinta kasih kepada keluarga.
Cinta kasih kepada ayah dan ibu.
Cinta kasih kepada bapak dan ibu guru.
Cinta kasih kepada kakak dan adik.
Cinta kasih kepada teman-teman.
Ayo, tumbuhkan cinta kasih dalam pikiran kita!
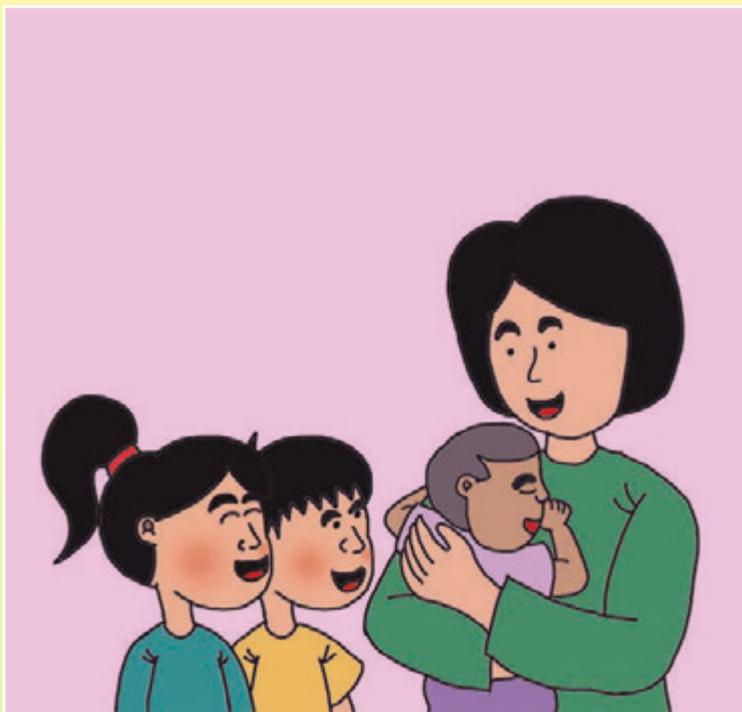
Gambar 1

Amati Gambar
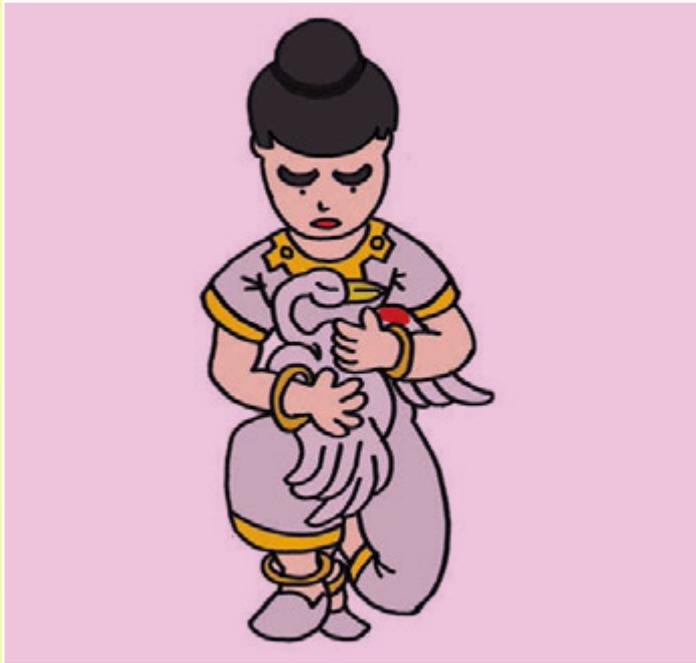
Perhatikan gambar 2 disamping. Tuliskan Apa yang kamu lihat!

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Gambar 2

Ajaran Buddha

Simaklah wacana berikut ini dengan saksama!

Menolong Burung Belibis

Gambar 3

Pangeran Siddharta adalah anak yang pengasih.

Pangeran Siddharta juga anak penyayang.

Ia mencintai dan menyayangi ayah dan ibunya.

Ia selalu hormat kepada kedua orang tuanya.

Pangeran Siddharta selalu menaati nasihat orang tuanya.

Pangeran Siddharta juga dicintai dan disayangi oleh orang tuanya.

Pangeran Siddharta mengasihi orang yang susah.

Ia juga penyayang binatang.

Gambar 4

Suatu hari, Pangeran Siddharta berjalan-jalan di taman.

Pangeran berjalan bersama saudara sepupunya.

Saudara sepupunya bernama Devadatta.

Pada saat itu, Devadatta membawa busur dan panah.

Devadatta melihat serombongan belibis terbang.

Dengan cekatan, Devadatta membidikkan panahnya.

Panah Devadatta mengenai seekor belibis.
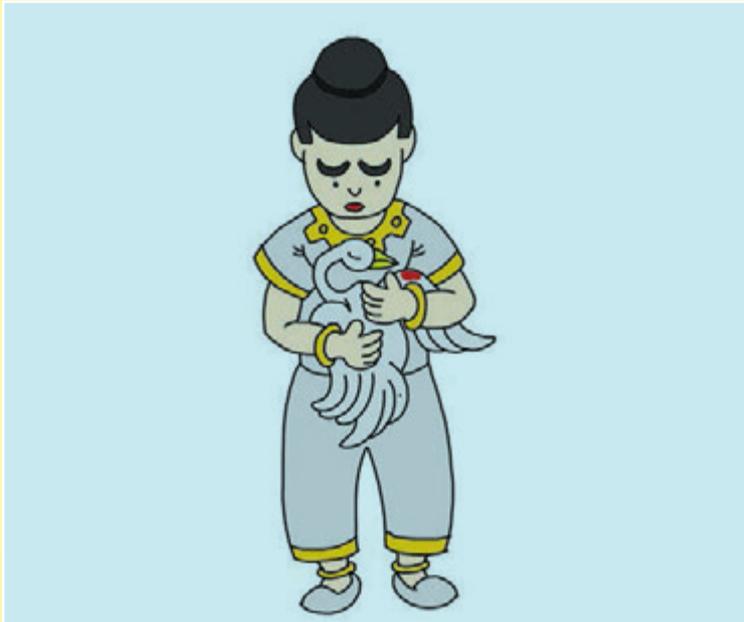
Gambar 5

Pangeran Siddharta dan Devadatta berlari mencari belibis.
Pangeran Siddharta tiba terlebih dahulu.
Ternyata belibis itu masih hidup.
Dengan penuh kasih sayang, Pangeran memeluknya.
Ia mencabut panah yang menancap di sayap belibis.
Pangeran mengambil beberapa daun hutan.
Kemudian, daun itu diremas untuk obat menutup luka.
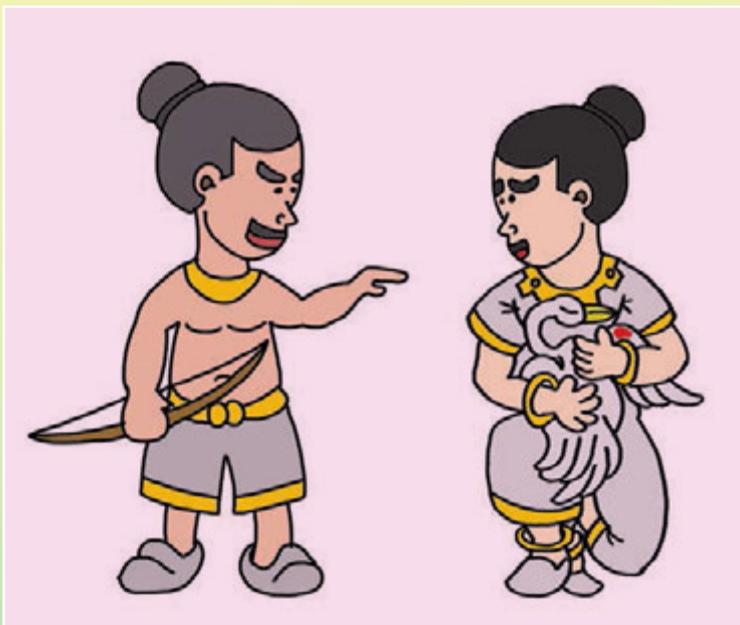
Gambar 6

Devadatta minta agar belibis itu diserahkan kepadanya
karena ia yang memanahnya jatuh.
Namun, Pangeran Siddharta tidak memberinya.
Devadatta tetap menuntutnya.
Pangeran Siddharta tetap pada pendiriannya.

Gambar 7

Mereka berdua pergi ke Dewan Para Bijaksana.
Memohon agar Dewan memutuskan pemilik belibis.
Dewan meminta penjelasan dari Pangeran Siddharta.
Dewan juga meminta penjelasan dari Devadatta.
Setelah bermusyawarah, Dewan lalu memberikan keputusan.
Pangeran Siddhartalah yang berhak atas belibis tersebut.

Rangkuman

Pangeran Siddharta adalah anak yang penuh cinta kasih.

Cinta kasih yang dipancarkan tanpa batas.

Cinta kasih kepada semua makhluk.

Cinta kasih kepada sesama manusia.

Cinta kasih kepada binatang.

Cinta kasih kepada lingkungan sekitar.

Dengan cinta kasihnya, Pangeran Siddharta menolong belibis.

Dengan cinta kasihnya, Pangeran Siddharta memadamkan kebencian Devadatta.

Karena cinta kasihnya, Pangeran Siddharta disayangi kedua orang tuanya.

Kecakapan Hidup

1. Buatlah sajak sebagai wujud cinta kasih kepada ayah dan ibumu!
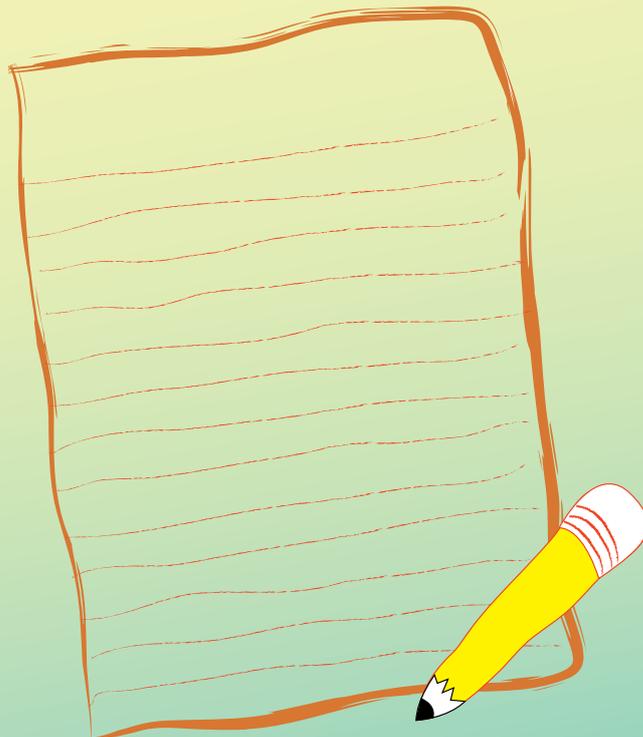
2. Tuliskan contoh perilaku anak yang penuh cinta kasih.

Nomor	Di Rumah	Di Sekolah
1		
2		
3		
4		
5		

Ayo, Bernyanyi

Hafalkan dan nyanyikanlah lagu di bawah ini!

Avalokitesvara

Cipt. : B. Saddhanyano

Sungguh besar kasih sayangmu
Avalokitesvara
Penolong makhluk di dunia
Jauhkah mara bahaya
Engkaulah, Boddhisatva
Makhluk suci yang slalu dipuji
Engkaulah, Boddhisatva
Siswa Buddha yang baik budinya

Refleksi dan Renungan

Refleksi

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:
   ____
   ____
   ____

2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:
   ____
   ____
   ____

3. Sikap baru yang saya miliki:
   ____
   ____
   ____

Renungan

Senyuman,
kelemahlembutan,
perhatian,
dan sumbangsih
adalah pernyataan cinta kasih
(*Master Chen Yen*, 88)

Penilaian

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pangeran Siddharta adalah anak yang ...
   a. pengasih
   b. pelupa
   c. pembohong

2. Pangeran Siddharta bersikap ... terhadap semua mahkluk.
   a. mencintai
   b. membenci
   c. menyakiti

3. Kebencian dapat dikalahkan dengan ....
   a. cinta kasih
   b. kemarahan
   c. diam

4. Binatang yang ditolong Pangeran Siddharta adalah ....
   a. burung gagak
   b. burung merpati
   c. burung belibis

5. Orang yang memanah belibis adalah ...
   a. Siddharta
   b. Devadatta
   c. Ajatasattu

II. Jawablah dengan jelas dan benar!

1. Pangeran Siddharta memiliki saudara sepupu yang bernama ....
2. Perebutan belibis antara Pangeran Siddharta dan Devadatta diselesaikan oleh ....
3. Belibis yang terpanah akhirnya menjadi milik ....

4. Luka burung belibis diberi obat dengan remasan ....
5. Senjata yang dipergunakan melukai burung belibis adalah ....

III. Jawablah dengan singkat!

1. Berikan contoh tindakan yang termasuk cinta kasih!
2. Siapa saja yang harus kita cintai?
3. Mengapa belibis itu menjadi milik Pangeran Siddharta?
4. Bagaimana cara Dewan memutuskan pemilik belibis?
5. Bagaimana sikap Devadatta kepada Pangeran Siddharta?

Aspirasi

Aspirasi adalah harapan untuk berhasil di masa depan.
Pangeran Siddharta mencintai semua makhluk.
Apakah kamu ingin menjadi anak yang penuh cinta kasih?
Tuliskan tekadmu mencintai ayah dan ibu.
Tanamkan tekad itu dalam hatimu!

> "Aku mencintai kedua orang tua dan keluargaku."

Pelajaran 7

Anak yang Penuh Konsentrasi

Duduk Hening

Ayo, kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata terpejam, kita sadari napas, katakan dalam hati:
"Napas masuk ... aku tahu."
"Napas keluar ... aku tahu."
"Napas masuk ... aku tenang."
"Napas keluar ... aku bahagia."

Tahukah Kamu

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran.
Pikiran terpusat pada satu objek yang tepat.
Pikiran yang telah terpusat disebut konsentrasi.
Konsentrasi disebut juga meditasi.
Pangeran Siddharta semasa kecil sudah dapat bermeditasi.
Meditasi yang dilakukan adalah konsentrasi pada napas.
Memusatkan pikirannya pada keluar masuknya napas.
Wajahnya bersinar terang.
Raut mukanya tampak bahagia.
Pembawaannya selalu tenang.
Ia tidak mudah marah.
Apakah kamu ingin seperti Pangeran Siddharta?

Amati Gambar

Gambar 1

Perhatikan gambar di atas. Tuliskan apa yang kamu amati!

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Ajaran Buddha

Simaklah wacana berikut ini dengan saksama!

Perayaan Membajak Sawah

Raja Suddhodana pergi bersama Pangeran Siddharta.
Mereka pergi ke tempat perayaan membajak sawah.
Pada saat itu, Pangeran Siddharta berusia 7 tahun.
Raja turut membajak bersama-sama para petani.
Alat bajak yang dipergunakan terbuat dari emas.
Semua orang yang hadir bergembira.

Gambar 2

Pangeran Siddharta melihat elang.
Elang itu menyambar seekor ular hingga mati.
Ia melihat ayahnya mencambuk kerbau-kerbau.
Semua orang bersorak gembira.
Pangeran Siddharta sedih melihatnya.
Perayaan membajak sawah berlangsung dengan meriah.
Dayang-dayang yang menjaga Pangeran menjadi lupa.
Mereka ikut pergi melihat perayaan membajak sawah.
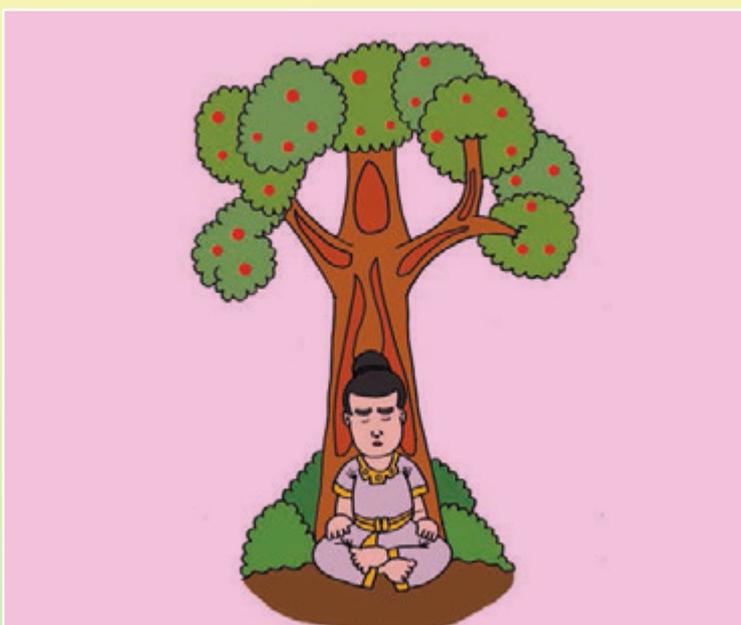
Gambar 3

Mereka meninggalkan Pangeran di bawah pohon jambu.

Pangeran duduk bersila.

Tubuhnya tegak dan rileks.

Matanya terpejam.

Pikirannya terbebas dari rasa marah, benci, dendam, dan serakah.

Cinta kasihnya dipancarkan kepada semua makhluk.

Ia sedang meditasi cinta kasih.

Tidak menghiraukan orang yang memperhatikannya.

Pangeran sedang konsentrasi pada masuk-keluarnya napas.

Pangeran tidak terganggu oleh suara-suara yang berisik.

Pangeran Siddharta saat itu konsentrasi penuh.

Pikirannya telah terpusat.

Para dayang melaporkan kepada Raja.

Raja datang menyaksikan peristiwa tersebut.

Gambar 4

Ada keajaiban yang terjadi.

Bayangan pohon tidak mengikuti arah jalannya matahari.

Bayangan pohon jambu tetap memayungi Pangeran.

Melihat itu, Raja Suddhodana memberi hormat.

Gambar 5

Rangkuman

Pangeran Siddharta kecil senang meditasi.
Saat perayaan membajak sawah, ia meditasi.
Meditasi yang dilakukan adalah meditasi cinta kasih.
Meditasi cinta kasih disebut juga Metta Bhavana.
Meditasi dapat dilakukan di mana saja.
Seperti yang dilakukan oleh Pangeran Siddharta.
Bagaimana melatih meditasi?

1. Duduklah bersila.
2. Tegakkan tubuh dengan rileks.
3. Pejamkan mata.
4. Bersihkan pikiran dari marah.
5. Bersihkan pikiran dari benci.
6. Bersihkan pikiran dari dendam.
7. Bersihkan pikiran dari serakah.
8. Pancarkan cinta kasih kepada semua makhluk.

Kecakapan Hidup

1. Warnailah supaya menjadi indah!

Gambar 6

2. Tulisan tata cara kamu melatih konsentrasi.

No	Perilaku
1	Duduk bersila
2	....
3	....
4	....
5	....
6	....

3. Tulisan pengalaman kamu selama latihan konsentrasi.

No	Pengalaman
1	....
2	....
3	....
4	....
5	....
6	....

Ayo, Bernyanyi

Meditasi

Cipt.: B. Saddhanyano

Tiap hari bermeditasi
Untuk melatih konsentrasi
Pikiran kembangkan cinta kasih
Hati bersih jiwa bersih
Semua bersih

Refleksi dan Renungan

Refleksi

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:
____
____
____

2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:
____
____
____

3. Sikap baru yang saya miliki:
____
____
____

Renungan

Para bijaksana bermeditasi,
tidak mudah menyerah dan tabah,
akhirnya terbebas dari kemelekatan,
mencapai nibbana.
(*Dhammapada*, 23)

Penilaian

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pangeran Siddharta bersama Raja pergi menghadiri ...
   a. perayaan membajak sawah
   b. perayaan panen padi
   c. perayaan sedekah bumi

2. Pangeran Siddharta duduk di bawah pohon ....
   a. bodhi
   b. jambu
   c. jamblang

3. Pangeran Siddharta melihat elang menyambar seekor .....
   a. ular
   b. ulat
   c. tikus

4. Meditasi yang benar dapat membuat kita menjadi ....a. lelah
   b. tenang
   c. mengantuk

5. Alat bajak Raja Suddhodana terbuat dari ....
   a. perak
   b. perunggu
   c. emas

II. Jawablah dengan jelas dan benar!

1. Pangeran Siddharta bermeditasi dengan konsentrasi pada ....
2. Selama perayaan membajak sawah, Pangeran Siddharta duduk ....
3. Meditasi yang benar dapat membuat kita ....
4. Raja Suddhodana membajak sawah bersama-sama dengan ....
5. Pada saat meditasi Pangeran Siddharta mencapai ....

III. Jawablah dengan singkat!

1. Bagaimana sikap duduk kita saat bermeditasi?
2. Keajaiban apa yang terjadi saat Pangeran bermeditasi?
3. Tuliskan 3 pengalamanmu saat latihan meditasi!
4. Bagaimana sikap Raja Suddhodana melihat Pangeran Siddharta bermeditasi?
5. Bagaimana suasana perayaan membajak sawah saat itu?

Aspirasi

Aspirasi adalah harapan untuk berhasil di masa depan.

Pangeran Siddharta kecil senang meditasi.

Meditasi dapat dilakukan di mana saja.

Apakah kamu ingin meniru Pangeran Siddharta?

Tuliskan tekadmu untuk latihan meditasi.

"Aku akan duduk diam setiap pagi dan malam hari selama 1 menit."

Pelajaran 8

Perbuatan Baik

Duduk Hening

Ayo, kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata terpejam, kita sadari napas, katakan dalam hati:
"Napas masuk ... aku tahu."
"Napas keluar ... aku tahu."
"Napas masuk ... aku tenang."
"Napas keluar ... aku bahagia."

Tahukah Kamu

Setiap orang melakukan perbuatan baik.
Perbuatan baik berguna bagi diri sendiri.
Perbuatan baik juga berguna bagi orang lain.
Perbuatan baik membawa hidup kita bahagia.
Kita berbuat baik kepada sesama umat manusia.

Banyak perbuatan baik yang dapat kita lakukan.
Membantu teman yang sedang kesusahan.
Menolong dan memelihara binatang juga perbuatan baik.
Merawat tanaman dan tumbuhan juga perbuatan baik.
Menjaga kebersihan lingkungan sekitar.
Menjaga kelestarian alam semesta.
Maukah kamu berbuat baik?

Amati Gambar

Dengan pikiran aku dapat:

Dengan mulut aku dapat:

Dengan tangan aku dapat:

Dengan kaki aku dapat:

Gambar 1

Ajaran Buddha

Simaklah wacana berikut ini dengan saksama!

Perbuatan Baik

A. Perbuatan baik melalui ucapan

Gambar 2

Perbuatan baik dapat dilakukan dengan ucapan.
Contoh perbuatan baik:
Berbicara yang sopan.
Berkata yang benar.
Memberi nasihat kepada teman.
Setiap hari selalu melatih berucap yang benar.

Ucapan benar adalah ucapan yang bermanfaat dan jujur.
Kita berbicara sopan kepada semua orang.
Jika kita sopan, akan disayang semua orang.
Kita berkata jujur kepada sesama teman.
Jika kita jujur, akan memiliki banyak teman.
Kita berlatih menghindari ucapan yang kasar.
Berbohong harus dihindari.
Pembohong akan dijauhi oleh temannya.

Gambar 3

B. Perbuatan baik melalui pikiran

Perbuatan baik dapat dilakukan melalui pikiran.
Pikiran yang penuh cinta kasih.
Pikiran yang penuh kasih sayang.
Setiap hari kita harus mengembangkan pikiran yang baik.
Dengan berpikir yang baik, hidup kita bahagia.
Jika berpikir baik, kita terhindar dari kebencian.
Jika berpikir baik, kita terhindar dari sifat tamak.
Jika berpikir baik, kita terhindar dari iri hati.

Gambar 4

Dikisahkan ada upasaka yang tekun beragama.
Ia juga berbakti menjalani kehidupan beragama.
Ia gemar melakukan perbuatan baik.

Pada suatu ketika, ia menderita sakit yang hebat.
Ia tinggal menunggu saat kematiannya.
Ia terbaring lemah di tempat tidur.
Saat itu, ia melihat bayangan pikiran
yang sangat indah dan menggembirakan hatinya.
Kemudian, ia meninggal dengan tenang.
Perasaannya bahagia.
Ia kemudian terlahir di alam dewa atau alam sorga.

Gambar 5

C. Perbuatan baik melalui jasmani

Perbuatan baik dapat dilakukan melalui jasmani.

Gambar 6

Contohnya:
Merapikan tempat tidur.
Menolong teman jatuh.
Membersihkan ruang kelas.

Gambar 7

Gambar 8

Membuang sampah pada tempatnya.
Memberikan dana kepada orang yang memerlukan bantuan.
Memberi makan kepada makhluk yang kelaparan.
Memberikan obat kepada makhluk yang sakit.
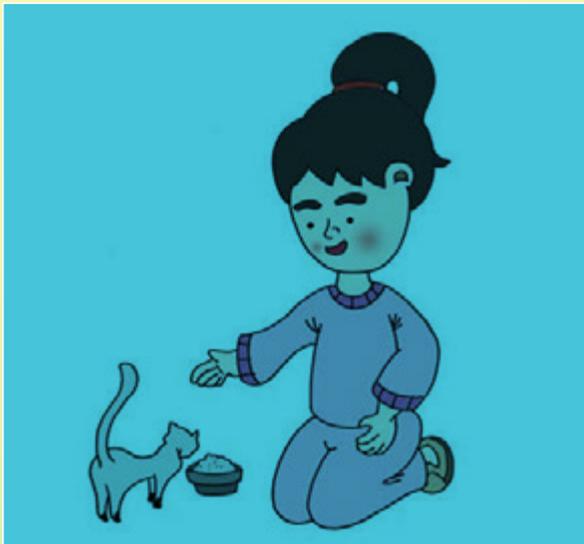
Gambar 9

Perbuatan baik dapat dilakukan di mana saja.
Banyak perbuatan baik dapat dilakukan di sekolah.
Di rumah kita dapat melakukan perbuatan baik.
Orang yang berbuat baik akan hidup bahagia.
Ia akan dipuji dan dihormati orang di sekelilingnya.
Orang tua dan guru senang melihatnya.

Rangkuman

Perbuatan baik adalah perbuatan yang berguna untuk diri sendiri dan orang lain.

Perbuatan baik itu dapat dilakukan melalui:

1. ucapan
2. pikiran
3. jasmani.

Perbuatan baik melalui ucapan seperti: bercita-cita luhur, berbicara sopan, berbicara jujur.

Perbuatan baik melalui pikiran seperti: pikiran penuh cinta kasih, tidak iri hati, tidak tamak.

Perbuatan baik melalui jasmani seperti: merapikan tempat tidur, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan ruang kelas.

Orang yang selalu berbuat baik akan dipuji dan disayangi.

Orang yang selalu berbuat baik akan bahagia.

Kecakapan Hidup

1. Tuliskan perbuatan baik yang pernah kamu lakukan.

Nomor	Di Rumah	Di Sekolah
1		
2		
3		
4		
5		

2. Berilah tanda (√) pada gambar yang menunjukkan perbuatan baik.

Gambar 10

Gambar 11

Gambar 12

Gambar 13

Ayo, Bernyanyi

Hafalkan dan nyanyikanlah lagu di bawah ini

~ Anak yang Baik ~

Cipt. B. Saddhanyano

Anak yang baik
Tiap hari bagun pagi
Tidaklah lupa hari Minggu ke wihara
Anak yang baik
Uang jajan tak dihabiskan
Sebagian disimpan
Sebagian didanakan

Nanti kita jadi kaya
Bisa bangun pagoda yang indah
Bisa juga bangun Wihara yang megah

Nanti kita jadi kaya
Bisa bangun setupa raksasa
Bangun candi paling besar di dunia

Refleksi dan Renungan

Refleksi

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:
   ____
   ____
   ____
2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:
   ____
   ____
   ____
3. Sikap baru yang saya miliki:
   ____
   ____
   ____

Renungan

Memiliki pengetahuan luas,
memiliki keterampilan,
terlatih baik dalam tata susila,
dan bertutur kata dengan baik,
itulah berkah utama.
(*Manggala sutta*)

Penilaian

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Buddha mengajarkan agar kita selalu berbuat ....
   a. baik
   b. hati-hati
   c. sewajarnya

2. Perbuatan baik bermanfaat bagi orang lain dan ....
   a. masyarakat
   b. keluarga
   c. diri sendiri

3. Orang yang selalu berbuat baik akan ....
   a. bahagia
   b. sedih
   c. menderita

4. Jika anak-anak berbuat baik, dia akan ....
   a. panjang umur
   b. hidup bahagia
   c. banyak rezeki

5. Perhatikan tabel di samping ini! Dua contoh perbuatan baik di sekolah yaitu ....
   a. 1 dan 3
   b. 2 dan 4
   c. 4 dan 5

No	Jenis Perbuatan
1	menghapus papan tulis
2	membantu orang tua
3	membersihkan meja guru
4	mencuci piring
5	merapikan tempat tidur

6. Perbuatan baik yang dilakukan di vihara misalnya ....
   a. menolong teman yang jatuh
   b. bersujud di depan altar
   c. menjenguk teman yang sakit

7. Contoh perbuatan baik di rumah misalnya ....
   a. membersihkan altar vihara
   b. menyapu lantai kelas
   c. mengerjakan PR

8. Contoh perbuatan baik saat belajar di kelas ....
   a. tanya-jawab
   b. berdebat
   c. menyontek

9. Contoh pikiran baik ....
   a. cinta kasih
   b. berkhayal
   c. melamun

10. Berkata terus terang sesuai kenyataan adalah ....
   a. pikiran baik
   b. ucapan baik
   c. perbuatan baik

II. Isilah dengan jelas dan benar!

1. Perilaku jujur adalah sifat ....
2. Anak-anak harus berlaku jujur baik di sekolah, di rumah, dan di ....
3. Memberi makan hewan peliharaan adalah perilaku ....
4. Jika menemukan dompet di jalan .... ke polisi
5. Siswa harus selalu ....

III. Jawablah dengan singkat!

1. Berikan dua contoh perbuatan baik di sekolah!
2. Berikan dua contoh perbuatan baik di rumah!
3. Apa yang kamu lakukan ketika berada di dalam wihara?
4. Jelaskan balasan melakukan perbuatan baik!
5. Jelaskan tiga cara melakukan perbuatan baik!

Aspirasi

Aspirasi adalah harapan untuk berhasil di masa depan.
Perbuatan baik bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.
Orang yang selalu berbuat baik akan bahagia.
Apakah kamu ingin menjadi anak yang baik?
Tuliskan tekadmu untuk berbuat baik.
Tempelkan pada meja belajarmu!

"Saya akan selalu berbuat baik."

Pelajaran 9

Perbuatan Buruk

Duduk Hening

Ayo, kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam, kita sadari napas, katakan dalam hati:

"Napas masuk ... aku tahu."

"Napas keluar ... aku tahu."

"Napas masuk ... aku tenang."

"Napas keluar ... aku bahagia."

Tahukah Kamu

Setiap orang harus menghindari perbuatan buruk.

Perbuatan buruk merugikan diri sendiri.

Perbuatan buruk juga merugikan orang lain.

Perbuatan buruk dapat dilakukan melalui ucapan, pikiran dan jasmani.

Orang yang baik menghindari perbuatan buruk.

Orang yang senang berbuat buruk dijauhi oleh teman.

Orang yang selalu berbuat buruk akan menderita.

Ia akan terlahir di alam neraka.

Maukah kamu hidup menderita?

Amati Gambar

Perhatikan gambar di bawah.

Tuliskan perbuatan buruk yang pernah kamu lakukan!
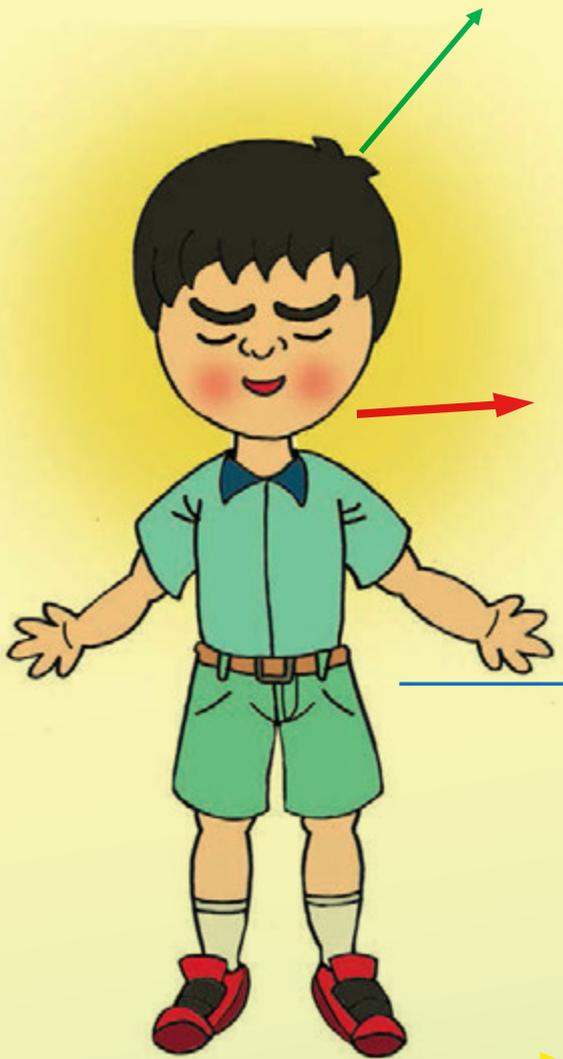
Gambar 1

Dengan pikiran, aku pernah berpikir:

Dengan mulut, aku pernah berbicara:

Dengan tangan, aku pernah melakukan:

Dengan kaki, aku pernah melakukan:

Simaklah wacana berikut ini dengan saksama!

Perbuatan Buruk

A. Perbuatan Buruk melalui Ucapan

Gambar 2

Perbuatan buruk melalui ucapan antara lain:
berbohong,
omong kosong,
berbicara kasar,
menghujat,
mencela,
memfitnah,
mencaci.

Berbohong adalah ucapan tidak benar.
Omong kosong adalah ucapan tidak bermanfaat.
Berbicara kasar adalah ucapan tidak sesuai tata krama.
Menghujat adalah ucapan menyakiti orang lain.

Mencaci adalah ucapan menjelek-jelekan orang.
Memfitnah adalah ucapan merugikan kehormatan orang.
Mencela adalah ucapan mengkritik kekurangan orang..

Kita harus menghindari ucapan yang buruk.
Jika kita sering berucap buruk, tidak disenangi teman.
Kita harus selalu menjaga setiap ucapan.
Agar disenangi dan disayangi oleh semua orang.

Gambar 3

Kisah Bangau dan Kepiting

Dikisahkan, Bodhisattva terlahir sebagai dewa pohon.
Pohon itu tumbuh dekat kolam teratai.
Setiap musim panas tiba, air kolam mengering.
Di dalam kolam itu, tinggal sejumlah ikan.
Saat itu, seekor bangau mengamati.
Ia ingin menyantap ikan-ikan itu.
Bangau mencari akal untuk mewujudkan keinginannya.
Bangau menawarkan kepada ikan-ikan untuk dipindahkan.

Gambar 4

Semula ikan-ikan takut menerima tawaran bangau.
Bangau akan memindahkan ikan dengan paruhnya.
Akhirnya, mereka setuju untuk dipindahkan.
Bangau pun memindahkan ikan dengan paruhnya.
Bangau tidak membawa ikan-ikan ke kolam.
Setiap ikan yang dibawa dimakannya.
Demikian seterusnya sampai ikan-ikan habis.

Gambar 5

Masih tersisa seekor kepiting di kolam itu.
Bangau juga berniat menyantap kepiting itu.
Bangau menawarkan kepada kepiting untuk dipindahkan.
Kepiting menerima untuk dipindahkan.
Kepiting menjepitkan cangkangnya di leher bangau.
Bangau terbang membawa kepiting.
Bangau berniat memakan kepiting.
Kepiting mengetahui niat bangau yang jahat.
Kepiting melihat duri-duri ikan.
Ia pun meminta bangau turun ke kolam.
Bangau turun ke kolam seperti yang diperintahkan.

Bangau menempatkan kepiting itu di pinggir kolam.
Sebelum turun, kepiting menjepit leher bangau.
Bangau pun mati seketika.

Gambar 6

B. Perbuatan Buruk melalui Pikiran

Bodhi anak tunggal.
Ia senang membayangkan hidup mewah.
Semua keinginanya minta dipenuhi.
Pikirannya penuh khayalan.
Mengkhayal adalah perbuatan buruk.

Gambar 7

Perbuatan buruk dapat dilakukan melalui pikiran.
Pikiran yang diliputi khayalan, kebencian, dan iri hati.
Pikiran khayalan harus dihilangkan.
Pikiran membenci harus dihilangkan.
Pikiran iri hati juga harus dihilangkan.
Setiap hari kita harus menghindari pikiran yang buruk.
Menghindari pikiran buruk membuat hidup bahagia.
Berpikir buruk menyebabkan hidup kita menderita.

Gambar 8

Kisah Bhikkhu Tissa

Dikisahkan ada seorang bhikkhu bernama Tissa.
Tissa adalah sepupu Pangeran Siddharta.
Ia menjadi bhikkhu pada usia yang telah lanjut.
Suatu saat ia tinggal bersama Sang Buddha.
Ia bertingkah laku seperti bhikkhu senior.
Ia senang mendapat penghormatan.
Ia senang dilayani oleh para bhikkhu yunior.
Ia tidak melaksanakan semua kewajibannya.
Ia sering bertengkar dengan bhikkhu muda lainnya.

Gambar 9

Suatu ketika, seorang bhikkhu menegurnya.
Bhikkhu Tissa kecewa dan sedih.
Ia melaporkan hal itu kepada Sang Buddha.
Sang Buddha memberi nasihat.
Agar ia mengubah kelakuannya.
Menghilangkan pikiran membenci.

Bhikkhu Tissa, dengarkan dengan baik.
Jangan kamu berpikir:
Orang lain akan menghinamu.
Orang lain akan memukulmu.
Orang lain akan mengalahkanmu.
Orang lain akan merampas milikmu.
Hilangkan pikiran buruk itu.
Kamu akan terhindar dari kebencian.

Gambar 10

C. Perbuatan Buruk melalui Jasmani

Gambar 11

Perbuatan buruk dapat dilakukan oleh jasmani.
Menggunakan tangan atau kaki.
Perbuatan buruk melalui tangan seperti:
mencuri,
menyiksa binatang,
memukul,
mencubit.

Perbuatan buruk melalui kaki seperti:
menendang teman,
menginjak binatang atau tanaman.

Perbuatan buruk dapat dilakukan di mana saja.
Di sekolah atau pun di rumah.
Kita harus menghindari perbuatan buruk melalui jasmani.
Orang yang selalu berbuat buruk akan menderita.

Ia akan dijauhi oleh temannya.
Masyarakat menjadi tidak simpati.
Orang tua dan guru menjadi sedih melihatnya.

Gambar 12

Kisah Angulimala

Gambar 13

Dikisahkan Yang Mulia Angulimala sedang melakukan pindapata.

Pindapata untuk mengumpulkan dana makanan.

Seseorang melempar tongkat dan mengenai tubuhnya.

Orang lain melempar pecahan tempayan, mengenai kepalanya.

Kepalanya menjadi terluka.

Darah mengalir dari kepalanya.

Jubah luarnya menjadi sobek.
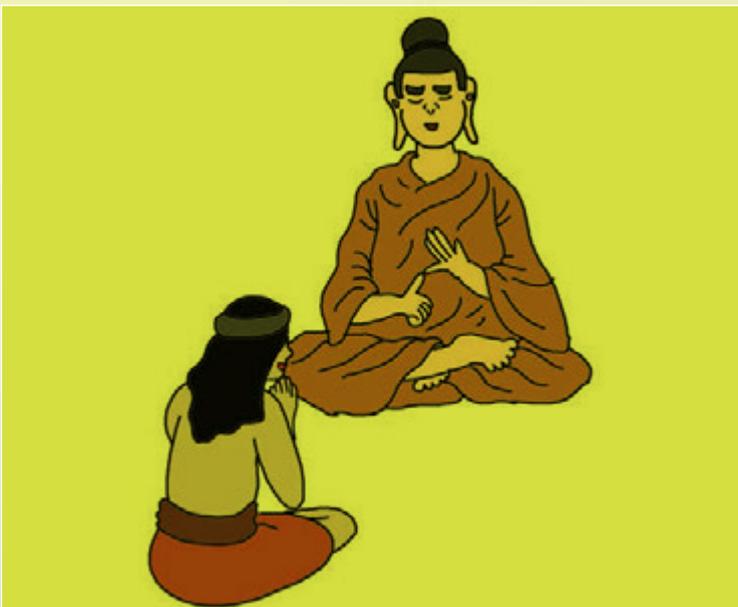
Gambar 14

Yang Mulia Angulimala menemui Sang Buddha.
Sang Buddha memberi nasihat.
Semua itu akibat dari perilakunya.
Perilaku sebelum menjadi bhikkhu.

Dahulu, Angulimala adalah penjahat.
Orang yang suka menyakiti orang lain.
Dia memotong jari orang sampai 999 jari.
Ia menjadi sadar setelah bertemu Sang Buddha.
Kemudian, ia bertekad menjadi bhikkhu.

Rangkuman

Perbuatan buruk merugikan diri sendiri dan orang lain.
Perbuatan buruk itu dapat dilakukan melalui:

1. ucapan
2. pikiran
3. jasmani

Jika selalu berbuat buruk, akan memperoleh teguran
Jika sering berbuat buruk, akan dijauhi teman.
Orang yang selalu berbuat buruk akan menderita.

Kecakapan Hidup

1. Berilah tanda (√) pada gambar yang menunjukkan perbuatan buruk.

Gambar 15 ☐

Gambar 16 ☐

Gambar 17 ☐

Gambar 18 ☐

2. Tuliskan perbuatan buruk yang pernah kamu lakukan

Nomor	Di Rumah	Di Sekolah
1		
2		
3		
4		
5		

Ayo, Bernyanyi

Malu dan takut

Cipt. : B. Saddhanyano

Jadi anak jangan pemalu
Apalagi malu- maluin
Jadi anak jangan penakut
Apalagi suka nakut-nakutin
Boleh malu kalau berbuat jahat
Boleh takut kalau berbuat salah
Maka jadilah engkau anak yang baik
Sesudah besar jadi orang berguna

Refleksi dan Renungan

Refleksi

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:
   ____
   ____
   ____

2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:
   ____
   ____
   ____

3. Sikap baru yang saya miliki:
   ____
   ____
   ____

Renungan

Seseorang yang suka berdusta,
mengabaikan kebenaran dhamma,
melakukan perbuatan jahat,
pasti akan menderita hidupnya.
(*Dhammapada*, 176)

Penilaian

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Buddha mengajarkan kita menghindari perbuatan ....
   a. buruk
   b. hati-hati
   c. sewajarnya
2. Kita boleh malu kalau berbuat ....
   a. jahat
   b. salah
   c. lucu
3. Anak yang senang berbohong tidak akan ....
   a. dilupakan
   b. dipercaya
   c. dijauhi
4. Jika anak-anak berbuat tidak baik, dia akan ....
   a. panjang umur
   b. dijauhi temannya
   c. banyak rezeki
5. Berbohong adalah perilaku ....
   a. tidak jujur
   b. malas
   c. bodoh
6. Saat bermain sepak bola, kita menendang ....
   a. bola
   b. kaki teman
   c. kaki lawan

7. Perbuatan buruk saat belajar di kelas contohnya ....
   a. tanya-jawab
   b. berdiskusi
   c. menyontek
8. Mengotori meja kelas, contoh perbuatan buruk di ....
   a. rumah
   b. masyarakat
   c. sekolah
9. Jika ada teman mencoret-coret tembok, kita harus ....
   a. menasihati
   b. lapor polisi
   c. berteriak
10. Contoh pikiran buruk ialah ....
   a. cinta kasih
   b. berkhayal
   c. bermimpi

II. Isilah dengan jelas dan benar!

1. Perilaku buruk oleh jasmani dilakukan melalui tangan dan ....
2. Anak-anak harus menghindari perilaku buruk di rumah, di masyarakat, dan di ....
3. Membohongi orang lain adalah perilaku ....
4. Jika berbuat salah kepada teman, kita harus ....
5. Sebagai siswa Buddha kita malu dan .... berbuat jahat

III. Jawablah dengan singkat!

1. Berikan dua contoh perbuatan buruk di sekolah!
2. Berikan dua contoh perbuatan buruk di rumah!
3. Apa yang kamu lakukan setelah berbuat jahat?
4. Jelaskan akibat melakukan perbuatan buruk!
5. Apa akibat berbohong terhadap guru!

Aspirasi

Aspirasi adalah harapan untuk berhasil di masa depan.
Perbuatan buruk merugikan diri sendiri dan orang lain.
Orang yang selalu berbuat buruk akan menderita.
Apakah kamu malu berbuat buruk?
Tuliskan tekadmu malu berbuat jahat.
Tempelkan pada meja belajarmu!

"Saya malu berbuat jahat."

Penilaian Semester 2

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Buddha mengajarkan agar kita selalu berbuat ....
   a. baik
   b. hati-hati
   c. sewajarnya
2. Perbuatan baik bermanfaat bagi diri sendiri dan ....
   a. masyarakat
   b. keluarga
   c. orang lain
3. Orang yang selalu berbuat baik akan ....
   a. bahagia
   b. sedih
   c. menderita
4. Jika anak-anak berbuat baik, dia akan ....
   a. panjang umur
   b. hidup bahagia
   c. banyak rezeki
5. Berbohong adalah perilaku ....
   a. tidak jujur
   b. malas
   c. bodoh
6. Anak-anak akan hidup menderita jika berbuat ....
   a. sembarangan
   b. macam-macam
   c. jahat

7. Berkata terus terang adalah ....
   a. pikiran baik
   b. ucapan baik
   c. perbuatan baik

8. **Perhatikan tabel di samping ini!** Dua contoh perbuatan-baik di sekolah, yaitu ....
   a. 1 dan 3
   b. 2 dan 4
   c. 4 dan 5

No	Jenis Perbuatan
1	menghapus papan tulis
2	membantu orang tua
3	membersihkan meja guru
4	mencuci piring
5	merapikan tempat tidur

9. Contoh perbuatan baik di vihara ....
   a. menolong teman yang jatuh
   b. bersujud di depan altar
   c. menjenguk teman yang sakit

10. Contoh perbuatan baik di rumah ....
   a. membersihkan altar vihara
   b. menyapu lantai kelas
   c. mengerjakan PR

11. Contoh perbuatan buruk saat belajar di kelas ....
   a. tanya-jawab
   b. berdiskusi
   c. menyontek

12. Mengotori meja kelas adalah contoh perbuatan buruk di ....
   a. rumah
   b. masyarakat
   c. sekolah

13. Jika ada teman mencoret-coret tembok, kita harus ....
    a. menasihati
    b. lapor polisi
    c. berteriak

14. Contoh pikiran baik ialah ....
    a. cinta kasih
    b. berkhayal
    c. melamun

15. Menyelamatkan anak ayam dari hujan adalah ....
    a. pikiran baik
    b. ucapan baik
    c. perbuatan baik

16. Pangeran Siddharta bersikap ... kepada semua orang
    a. ramah
    b. angkuh
    c. tamak

17. Jika tidak mengerti, pangeran Siddharta selalu ....
    a. diam
    b. acuh
    c. bertanya

18. Nama guru Pangeran Siddharta ....
    a. Wismamitra
    b. Wismamaitri
    c. Wismametta

19. Mengatasi kebencian dengan ....
    a. cinta kasih
    b. kemarahan
    c. diam

20. Binatang yang ditolong Pangeran Siddharta adalah ....
    a. burung gagak
    b. burung merpati
    c. burung belibis
21. Saudara sepupu Pangeran Siddharta adalah ...
    a. Devadaha
    b. Devadatta
    c. Ajatasattu
22. Melihat putranya bermeditasi, Raja Suddhodana ....
    a. mengajak pulang
    b. memberi salam
    c. memberi hormat
23. Alat bajak Raja Suddhodana terbuat dari ....
    a. perak
    b. perunggu
    c. emas
24. Contoh pikiran buruk ialah ....
    a. cinta kasih
    b. berkhayal
    c. bermimpi
25. Pangeran Siddharta bersama Raja pergi menghadiri ...
    a. perayaan membajak sawah
    b. perayaan panen padi
    c. perayaan sedekah bumi

II. Isilah dengan jelas dan benar!

1. Terhadap setiap orang, kita harus bersikap ....
2. Anak yang cerdas tidak ....
3. Perselisihan Pangeran Siddharta dengan Devadatta diselesaikan oleh ....
4. Belibis yang terpanah menjadi miliki ....
5. Pangeran Siddharta bermeditasi dengan konsentrasi pada ....
6. Pangeran Siddharta meditasi di bawah pohon ....
7. Perilaku jujur adalah sifat ....
8. Kita harus jujur kepada ....
9. Membohongi orang lain adalah perilaku ....
10. Saat bermain sepak bola, tidak boleh menendang ....

III. Jawablah dengan singkat!

1. Mengapa Pangeran Siddharta cepat menguasai pelajaran?
2. Berikan contoh tindakan yang termasuk cinta kasih!
3. Siapa saja yang harus kita cintai?
4. Apa yang terjadi saat Pangeran Siddharta bermeditasi?
5. Tuliskan 3 pengalamanmu saat latihan meditasi!

Daftar Pustaka

Riwayat Hidup Buddha Gotama : Maha Pandita Sumedha Widyadhrama (Hal 29 ; 90)

Buku Budi Pekerti Seorang Anak Di Zi kui / Ti Ce Kui (Pekan Baru 2013)

Jataka Fabel (Heart Voice Production) 2010

Pandangan Sosial Agama Buddha. Jakarta: Departemen Agama RI Wowor Cornelis MA. 2004.

http://lirik.kapanlagi.com/artis/sindentosca/kepompong

Tim Penerjemah Vidyasena, Dhammapada Atthakatha, Vidyasena Vihara Vidyaloka, Yogyakarta, Januari 1997

Tim Penyusun, Buku Pelajaran Agama Buddha, Ehipasiko Foundation, November 2010

Riwayat Hidup Buddha Gautama II. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu dan Buddha dan Universitas Terbuka 1992

Riwayat Hidup Buddha Gotama. Jakarta: Yayasan Dana Pendidikan Buddhis Nalanda 1979

Wijaya-Mukti, K. 2003. Wacana Buddha-Dharma. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan

Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, Life Of The Buddha Riwayat Hidup Budha Gotama, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.

Tim Penyusun. 2005. Dhammapada, sabda-sabda Sang Buddha Gotama.Jakarta. Dewi Kayana Abadi

Glosarium

Anguttara Nikaya adalah bagian dari tripitaka yaitu bagian dari sutta pitaka yang berisi tentang khotbah ajaran Buddha dan merupakan kitab suci agama Buddha.

Buddha orang yang telah mencapai penerangan sempurna.

Bodhisatva adalah orang suci yang merupakan calon Buddha.

Berdusta adalah berucap dan berkata yang tidak sebenarnya.

Dhammapada Atthakatha, kitab komentar, tafsir, terhadap sabda-sabda Buddha disertai cerita-cerita yangmelatarbelakangi timbulnya syair tersebut.

Dhammapada, bagian dari kitab Tipitaka yang berisi ungkapan-ungkapan Buddha dalam bentuk syair berkaitan dengan peristiwa-peristiwa tertentu.

Interpretasi, pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoretis thd sesuatu; tafsiran

Jataka adalah kumpulan cerita-cerita dongeng yang berisi kisah-kisah ajaran Buddha.

Jujur adalah berkata apa adanya dan yang sebenarnya.

Kalyanamita berarti adalah Sahabat aatau teman yang baik.

Karaniyametta sutta adalah paritta suci yang berisi tentang ajaran Buddha tentang kasih sayang kepada semua mahluh hidup.

Majjhima Nikaya adalah bagian dari tripitaka yaitu bagian dari sutta pitaka yang berisi tentang khotbah ajaran Buddha dan merupakan kitab suci agama Buddha.

Menipu adalah melakukan perbuatan berbohong kepada orang lain.

Menginterpretasikan, menafsirkan, mengartikan, mengasosiasi, tentang sesuatu objek.

Merefleksikan diri, kemampuan melihat gambaran tentang dirinya sendiri setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu.

Perbuatan tercela adalah perbuatan yang tidak baik yang melanggar peraturan dan melanggar norma sopan santun.

Sifat Luhur adalah perbuatan yang sangat mulia dan patut untuk ditiru.

Sahabat adalah teman yang baik yang selalu memberi nasehat, perhatian, suka menolong dan bersama kita disaat suka maupun duka.